

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LANPANGAN
(PPL)
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

**Jl. Kalisahak 26 (Komplek Balapan), Sleman, Yogyakarta
Phone: 0274 589162**



**Disusun oleh:
Krisna Panji Hasmoro
11601241099**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Krisna Panji Hasgoro
NIM : 11601241099
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta, dari tanggal 24 Juni – 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL
SMK Perindustrian Yogyakarta

Sismadiyanto, M.Pd.

NIP 19810125006041001

Andri Kretanto, S.Pd.

NIP 1969111920008011007

Mengesahkan,

Kepala
SMK Perindustrian Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMK Perindustrian Yogyakarta

Drs. Sujarwanto
NIP 19640423 198903 1 003

Drs Nyoman Sedana M.Pd
NIP 19570921 198304 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Perindustrian Yogyakarta, serta atas terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL 2014 dengan lancar, dan mampu menyusun laporan PPL 2014 dengan baik.
2. Bapak Dr. Rochmad Wahab, M.Pd. selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
3. Bapak Sismadiyanto selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan motivasi dan pengarahan sejak observasi hingga terselesainya kegiatan ini.
4. Bapak Drs. Sujarwanto selaku Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta.
5. Bapak Handaru Jati selaku Koordinator PPL SMK Perindustrian Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk, dan bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
6. Bapak Andri Kretanto S. Pd sebagai guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan untuk menjadi pendidik yang professional dan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Bapak/ Ibu Guru dan pegawai SMK Perindustrian Yogyakarta yang telah mendukung secara moral dan spiritual sehingga pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Siswa-siswa SMK Perindustrian Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam proses PPL.

9. Keluarga dan pacar saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap saya selama berlangsungnya proses PPL 2014.
10. Teman-teman PPL UNY 2014 di SMK Perindustrian Yogyakarta atas semua kehangatan keluarga yang sudah terjalin serta kerjasama dan dukungan dalam menjalankan program-program PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Krisna Panji Hasmoro

NIM 11601241099

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	3
C. Perumusan Program PPL.....	4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan PPL.....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	11

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14

DAFTAR PUSTAKA.....	15
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
KRISNA PANJI HASMORO
11601241099

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus untuk diterapkan ke dalam lingkungan pendidikan, formal maupun non formal. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa didepan dan diluar kelas. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuannya adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mendapat bekal mengajar secara operasional di sekolah, sehingga tidak hanya teoritis saja. Penerjuman PPL yang dilaksanakan di sekolah mulai tanggal sampai 17 September 2014 di SMK Perindustrian Yogyakarta akan lebih menguntungkan semua pihak, bagi sekolah, perguruan tinggi, dan mahasiswa.

Dalam kegiatan PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas X dan XI yaitu kelas X A , X B1 , X B2, X B3, kelas XI A, XI B1, XI B2 dan XI B3. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas dan di lapangan setiap hari selasa jam ke-4 sampai ke-6, kamis jam ke-4 sampai ke-6, jumat jam ke-1 sampai ke-3 dan jam ke-4 sampai ke-6. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB 1

A. Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi ke SMK Perindustrian Yogyakarta. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah pengamatan langsung (observasi) dan tanya jawab (wawancara) dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan karyawan SMK Perindustrian Yogyakarta.

SMK Perindustrian beralamat di Jl. Kalisahak No 26 (Komplek Balapan) Yogyakarta. Tempatnya nyaman tidak bising dengan lingkungan sekitar memungkinkan siswa untuk belajar lebih terkonsentrasi karena letak sekolah tidak berada di pinggir jalan raya Urip Sumoharjo yang sekarang ini telah cukup padat dilalui kendaraan bermotor. Sekolah ini merupakan salah satu dari sekolah menengah kejuruan swasta yang terdapat di Kota Yogyakarta yang berdiri sejak tanggal 3 September 1957. SMK Perindustrian merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2014.

Permasalahan yang ditemui dilapangan yaitu sarana dan prasarana yang ada belum bisa mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, hanya sebagian kecil yang dapat menggunakan sarana dan prasarana secara maksimal. Kemudian tidak semua guru mau dan mampu menggunakan media yang telah tersedia. Masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah di dalam pembelajarannya. Sehingga siswa dinilai masih kurang aktif dalam proses belajar-mengajar seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Minat siswa untuk lebih mengembangkan diri diluar jam pelajaran pun masih kurang karena banyak siswa yang tidak tertarik dengan berbagai ekstrakurikuler yang ditawarkan.

Tetapi dari hasil observasi dan pengamatan pada saat PPL, dapat dikatakan bahwa SMK Perindustrian Yogyakarta mempunyai potensi untuk dapat lebih berkembang baik dari segi akademik maupun non akademik.

1. Visi dan Misi SMK Perindustrian Yogyakarta

a. Visi Sekolah

“Menciptakan Tamatan yang Profesional, Mampu Berwirausaha, Bertaqwa, Berbudaya, dan Berdaya Saing di Pasar Global”.

b. Misi Sekolah

- a. Melaksanakan sistem pembelajaran yang professional,
- b. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan budaya bangsa Indonesia,
- c. Meningkatkan penguasaan kemampuan berbahasa Inggris,
- d. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri dan memperluas jalinan pemasaran tamatan,
- e. Melaksanakan layanan prima dalam upaya peningkatan kualitas sekolah

2. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta dijabat oleh Bapak Drs. Sujarwanto, M.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut :

- 1) Sebagai Administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan baik.

- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Di SMK Perindustrian Yogyakarta, Kepala sekolah dibantu oleh 2 wakil Kepala Sekolah yang masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda. Wakil kepala sekolah tersebut yaitu :

- 1) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yang saat ini dijabat oleh Bapak Nyoman
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan yang saat ini dijabat oleh Andri Kretanto S. Pd.

c. Potensi Guru

SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah keseluruhan guru berdasarkan data formasi guru dan tenaga administrasi **SMK per Agustus 2014 adalah 37 orang.**

- 1) PNS 5 orang,
- 2) Guru yayasan 3 orang,
- 3) GTT 29 orang.

d. Tenaga Administrasi

SMK Perindustrian Yogyakarta telah memiliki tenaga administrasi yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Tenaga administrasi tersebut meliputi: karyawan Tata Usaha, laboratorium, satpam, pustakawan, tukang kebun, penjaga sekolah, dan perlengkapan.

e. Potensi siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Prestasi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta sangat baik dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan. Misalkan perlombaan dalam bidang otomotif maupun berbagai bentuk olahraga misalnya sepakbola, futsal. Potensi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta juga disalurkan melalui OSIS.

f. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalia sangat harmonis, mereka saling memahami dan menghormati sehingga dapat menghasilkan kerja yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru- Siswa

Interaksi sosial antara guru dan siswa berjalan harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati gurunya begitu pula sebaliknya. Ini terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung dan diluar Kegiatan Belajar Mengajar. Kondisi seperti ini mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang kondusif.

h. Interaksi Sosial Antar Siswa

Interaksi sosial antar siswa cukup baik. Mereka saling bergaul, menghormati satu sama lain. Namun ada beberapa yang masih membeda-bedakan satu sama lain.

4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK Perindustrian Yogyakarta

Di SMK Perindustrian Yogyakarta terdapat 2 Jurusan yaitu mekanik Otomotif dan jurusan kimia industri yang terdiri dari 12 kelas, yaitu 3 (tiga) kelas X (sepuluh) jurusan mekanik otomotif, 1 (satu) kelas X (sepuluh) jurusan kimia industri, 3 (tiga) kelas XI (sebelas) jurusan mekanik otomotif, 1 (satu) kelas XI (sebelas) jurusan kimia industri dan 3 (tiga) kelas XII (dua belas) jurusan mekanik otomotif, 1 (satu) kelas XII (dua belas) jurusan kimia industri. Disamping itu, terdapat bangunan/ruangan penunjang administrasi ataupun proses pembelajaran, yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, laboratorium komputer, ruang jaga satpam, ruang UKS, ruang perpustakaan, mushola, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, ruang praktek mekanik otomotif, ruang pengelasan mekanik otomotif, gudang, kamar mandi/ WC, kantin.

Terdapat Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Perindustrian yang sebagian kegiatan dan program kerjanya adalah hasil musyawarah antara siswa sebagai pelaksana dan guru sebagai pembimbing kegiatan. Beberapa kegiatan telah terlaksana dengan baik dan diikuti oleh siswa.

Media pembelajaran yang telah tersedia di SMK Perindustrian Yogyakarta terdiri atas OHP, komputer, laptop, proyektor dan LCD. Secara umum kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses pembelajaran siswa, baik berupa media pembelajaran maupun pengayaan telah tersedia dengan baik.

a. Fasilitas belajar mengajar di kelas

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas di sediakan fasilitas yang lengkap di antaranya meja dan kursi, white board/papan tulis, penghapus, board maker, dan LCD Proyektor. Namun meja dan kursi masih ada beberapa yang cacat misalkan tempat untuk bersandar pada kursi kayunya hilang.

b. Ruang kepala sekolah

Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Terdiri dari satu set meja kursi tamu, meja kerja, lemari buku, lemari piala, dan inventaris lainnya serta alat komunikasi sehingga mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

c. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi, dan loker untuk masing-masing guru. Jadwal mengajar guru dapat langsung terlihat ketika memasuki ruangan tersebut karena papan jadwal terpampang dengan jelas di dinding berdampingan dengan papan lain yang berhubungan dengan kepentingan guru dan sekolah. Terdapat pula satu set meja dan kursi untuk tamu di dekat pintu masuk ruang guru. Serta di masing-masing meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Dari luar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih.

Untuk tempat penyimpanan alat-alat olahraga menjadi satu di ruang guru tepatnya terletak dibelakang meja tamu yang terdapat di dalam sebuah kotak untuk tempat (bola sepak, bola basket, cone). Sedangkan alat-alat olahraga lainnya semisal raket, net terdapat di dalam lemari.

d. Ruang Tata Usaha

Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang tata usaha ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/ wali siswa. Di ruang tata usaha ini biasanya dipakai siswa untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah. Disini juga terdapat tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya misalnya LCD dan terdapat mesin fotocopy yang biasa digunakan guru dan karyawan. Terdapat pula koperasi kecil yang menjual alat-alat tulis serta makanan dan minuman kecil lainnya.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Perindustrian Yogyakarta ini dijaga oleh 2 orang pegawai, namun dijadikan meja guru sebanyak 2 orang juga. Jumlah buku yang ada di perpustakaan dimiliki mencapai 1200 buku. Ruang perpustakaan yang lumayan luas menjadi tempat yang nyaman untuk membaca buku, namun penataan buku untuk saat ini masih berantakan. Perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh siswa karena banyak yang malas ke perpustakaan kalau tidak ada tugas. Terkadang perpustakaan dipakai

untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) misal pembelajaran agama non muslim. Dalam pelaksanaan PPL tahun 2014 ini, perpustakaan digunakan sebagai basecamp.

f. Laboratorium

Di SMK Perindustrian Yogyakarta terdapat 3 buah laboratorium yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun laboratorium tersebut antara lain :

- 1) Laboratorium komputer : terdapat 12 komputer
- 2) Laboratorium Bahasa : terdapat 20 meja
- 3) Laboratorium Kimia : terdapat fasilitas penunjang kegiatan kimiawi yang memadai misalkan botol-botol ataupun alat ukur kimia lainnya.

g. Ruang praktik mekanik otomotif (bengkel otomotif)

Ruang ini merupakan ruangan yang khusus digunakan oleh jurusan mekanik otomotif dalam proses pembelajaran otomotif. Dalam ruang praktik ini terdapat berbagai macam peralatan otomotif yang dapat digunakan untuk praktik otomotif seperti kunci, *engine stand*, dan kendaraan yang digunakan untuk obyek praktik. Ruangnya pun luas, rapi dan terlihat bersih.

h. Ruang pengelasan mekanik otomotif (Kerja Bangku)

Ruang pengelasan atau kerja bangku merupakan salah satu ruangan khusus yang dipakai oleh jurusan mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta dalam proses pembelajaran praktik mengelas dan kerja bangku. Dalam ruang praktik ini terdapat berbagai peralatan yang digunakan untuk praktik las, mulai dari peralatan las karbit sampai peralatan las listrik serta kikir, gerinda, dan mesin pemotong logam.

i. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan bimbingan dan konseling ini terdapat 2 meja guru dan satu set meja dan kursi tamu. Ruangan ini khusus dimanfaatkan untuk membimbing siswa yang biasanya yang bermasalah. Masalah yang muncul biasanya adalah masalah individu, yaitu keterlambatan, absen yang terlalu banyak dilakukan siswa, kenakalan siswa dan pelanggaran peraturan sekolah lainnya. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan siswa yang awalnya tidak disiplin berubah menjadi disiplin.

j. Tempat Ibadah (mushola)

Sekolah ini mempunyai Mushola yang cukup memadai walaupun tidak terlalu luas. Dalam mushola terdapat karpet atau sajadah yang digunakan oleh warga sekolah untuk beribadah.

k. Pos satpam

Pos satpam merupakan tempat satpam SMK Perindustrian Yogyakarta berjaga. Pos satpam berada didekat pintu masuk sebelah barat,dekat dengan tempat parkir sepeda motor.

l. Kantin

Sekarang di SMK Perindustrian terdapat 2 kantin. Yang pertama kantin yang berada dibelakang bengkel otomotif, tempatnya sempit dari lingkungan sekolah pun tidak terlihat dan kurang bersih sehingga kurang nyaman bagi siswa untuk makan dikantin sehingga kebanyakan siswa memilih jajan diluar sekolah. Namun ada satu kantin baru yang terletak di belakang perpustakaan, tempatnya bersih dan nyaman sehingga siswa, guru dan kryawan banyak yang jajan di tempat ini.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada diSMK Perindustrian Yogyakarta sudah cukup untuk menampung semua kendaraan yang ada, baik kendaraan guru, karyawan maupun siswa. penatannya kurang sedikit rapi karena semakin bnyaknya para siswa yang menggunakan kendaraan bermotor.

n. Kamar mandi / WC

Terdapat 4 ruangan kamar mandi siswa yang berada dibelakang kelas sebelah timur gedung sekolah, dan terdapat 1 ruang kamar mandi di belakang ruangan laboratorium kimia dan 1 ruang kamar mandi di belakang ruang praktek otomotif yang biasanya digunakan untuk kamar mandi bapak ibu guru.

5. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMK Perindustrian Yogyakarta terletak didaerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau 100 m dari jalan Laksda Adisucipto (Jalan Yogyakarta - Solo). Jauh dari kebisingan kendaraan bermesin karena terletak diantara kompleks-kompleks gedung dan rumah sehingga membuat nyaman selama Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun batas-batas dari SMK Perindustrian Yogyakarta yaitu :

- 1) Sebelah Utara : Kampus LPP
- 2) Sebelah Timur : Kampus AKPRIND
- 3) Sebelah Barat : Kampus AA YKPN
- 4) Sebelah Selatan : Pemukiman warga dan kios-kios

6. Fasilitas Pendidikan Jasmani

Kegiatan olahraga di SMK Perindustrian Yogyakarta dilaksanakan di lapangan sekolah yang berada disebelah utara atau berada didepan sekolah. Lapangan yang ada diantaranya: lapangan bola voli, lapangan futsal dan lapangan basket. Tetap kadang pembelajaran dilaksanakan juga di lapangan Mandala Krida. Untuk jenis cabang olahraga atletik seperti lari biasanya mengelilingi kompleks sekitar sekolah. Untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, SMK Perindustrian mempunyai sarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani, seperti yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 1. Peralatan Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Nama Barang	Baik	Rusak	Jumlah
1.	Bola sepak	1	1	2
2.	Bola voli	6	-	6
3.	Bola basket	4	3	7
4.	Net voli	1	1	2
5.	Net bulutangkis	1	-	1
6.	Raket	8	-	8
7.	Matras	-	1	1
8.	Bak lompat dan loncat	1	-	1
9.	Meja pingpong	-	1	1

7. Laporan Hasil Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Bimbingan konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, dan tempat ibadah

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas. Adapun hasil observasi di SMK Perindustrian Yogyakarta tentang kondisi sekolah, dapat kami laporkan sebagai berikut :

a) Kondisi Umum SMK Perindustrian Yogyakarta

Secara umum, kondisi SMK Perindustrian Yogyakarta yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak terlalu ramai karena bukan jalur utama yang dilalui kendaraan umum . Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b) Kondisi Kedisiplinan di SMK Perindustrian Yogyakarta

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Perindustrian Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.15 WIB.
- 2) Adanya kebiasaan untuk berjabat tangan dengan para Bapak dan Ibu guru, setelah memasuki gerbang sekolah.
- 3) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang terlambat.

c) Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Perindustrian Yogyakarta cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMK Perindustrian Yogyakarta meliputi :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Bengkel Otomotif
- 3) Perpustakaan, dan
- 4) Media pembelajaran seperti White Board dan LCD.

d) Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik. Sehingga sangat mendukung untuk kegiatan KBM.

e) Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, staff dan tata usaha.

f) Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Perindustrian, banyak berbagai macam buku-buku disana yang dapat dimanfaatkan.

g) Laboratorium

Sekolah ini memiliki dua laboratorium yaitu laboratorium Kimia dan laboratorium komputer. Yang masing – masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium yang cukup memadai.

h) Bengkel

Sekolah ini memiliki dua bengkel yaitu ruang praktik mekanik otomotif dan ruang pengelasan mekanik otomotif. Yang masing-masing sangat bermanfaat dalam menunjang KBM Jurusan Otomotif.

i) Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah yang kondusif untuk mengadakan proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungannya yang cenderung dikelilingi dengan kompleks perumahan dan kampus seperti AA YKPN, LPP, dan IST Akprind.

j) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga sudah cukup memadai, hal tersebut dapat dilihat dari adanya lapangan basket, lapangan voli dan lapangan futsal.

k) Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan SMK Perindustrian Yogyakarta cukup baik. Seperti organisasi yang ada antara lain:

- 1) OSIS
- 2) Keolahragaan
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler

`BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai....Juli hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMK Perindustrian Yogyakarta

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL pada tanggal 26 Juni 2014

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran

c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2) Observasi kelas pra mengajar pada tanggal.26 Juni

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
- b) Mempelajari metode pengajaran Guru
- c) Mempelajari situasi kelas
- d) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMK Perindustrian Yogyakarta. Maka kemudian mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai 25 Februari sampai 17 April 2014. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas/kelompok kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan satu orang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak Sismadiyanto M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali

mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk isi dalam RPP dan cara mengajar masing-masing mahasiswa. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti KKN-PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model (video).
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Misalnya sarana dan prasarana olahraga, LCD maupun laptop untuk mengajar teori di dalam kelas.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2014 di SMK Perindustrian sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan kelas XI, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran di kelas adapula penyampaian materi dengan video

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

f. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- 1) Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada.
- 2) Juga lupa menyampaikan manfaat pembelajarannya.
- 3) Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar penjaskes di kelas X A dengan jumlah 13 siswa, kelas XB1 dengan jumlah 24 siswa, XB2 dengan jumlah 24 siswa, kelas XB3 dengan jumlah 24 siswa, XIA dengan jumlah 8 siswa. XIB1 dengan jumlah 19 siswa, XIB2 dengan jumlah 18 siswa dan XIB3 dengan jumlah 19 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013, dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan, sebagai berikut:

NO.	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kelas	Kompetensi/ Sub Kompetensi dan Uraian Kegiatan
------------	--------------------------	------------------------------	--------------	---

1.	Kamis, 7 Agustus 2014	1-3	XI B2	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga secara luas sebagai gambaran untuk siswa
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	1-3	X B3	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga secara luas sebagai gambaran untuk siswa
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	1-3	XI A	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga secara luas sebagai gambaran untuk siswa
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	4-6	X B1	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Passimg • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
5.	Kamis, 14 Agustus 2014 Kelas XI B3	4-6	X B2	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola

				<ul style="list-style-type: none"> • Passing • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
6.	Jumat, 15 Agustus 2014	1-3	X B3	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Passing • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
7.	Jumat, 15 Agustus 2014	4-6	X A	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Passing • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
8.	Selasa, 19 Agustus 2014	1-3	XI B1	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing atas • Passing bawah • Smash

				<ul style="list-style-type: none"> • Block <p>Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi</p>
9.	Rabu, 20 Agustus 2014	1-3	XI B3	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing atas • Passing bawah • Smash • Block • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
10.	Kamis, 21 Agustus 2014	1-3	XI B2	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing atas • Passing bawah • Smash • Block Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
11.	Sabtu, 23 Agustus 2014	1-3	XI A	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing atas • Passing bawah • Smash

				<ul style="list-style-type: none"> • Block <p>Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi</p>
12.	Selasa,26 Agustus 2013	1-3	XI B1	<p>Kompetensi dasar: Mempraktikan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.</p> <p>Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Teknik dasar permainan bola basket b) Teknik passing ,menggiring bola (dribbling) , lay up.
13.	Rabu,27 September 2013	1-3	XI B3	<p>Kompetensi dasar: Mempraktikan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.</p> <p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik dasar permainan bola basket • Teknik passing ,menggiring bola (dribbling) , lay up
14.	Kamis,28 Agustus 2014	1-3	XI B2	<p>Kompetensi dasar: Mempraktikan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.</p>

				<p>Materi:</p> <p>a) Teknik dasar permainan bola basket Teknik passing ,menggiring bola (dribbling) , lay up</p>
15.	Sabtu,30 Agustus 2014	1-3	XI A	<p>Kompetensi dasar: Mempraktikan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.</p> <p>Materi:</p> <p>a) Teknik dasar permainan bola basket Teknik passing ,menggiring bola (dribbling) , lay up</p>
16.	Selasa,2 September 2014	1-3	XI B1	<p>Kompetensi dasar:</p> <p>1.1 Mempraktikkan berbagai bentuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan serta nilai kejujuran, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>1.2 Mempraktikkan tes kebugaran dan interpretasi hasil tes dalam menentukan derajat kebugaran serta nilai kejujuran, semangat, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>Materi:</p> <p>Sirkuit Training :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan kecepatan • Latihan kelincahan • Latihan kekuatan

17.	Rabu,3 September 2014	1-3	XI B3	<p>Kompetensi dasar:</p> <p>1.2 Mempraktikkan berbagai bentuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan serta nilai kejujuran, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>1.2 Mempraktikkan tes kebugaran dan interpretasi hasil tes dalam menentukan derajat kebugaran serta nilai kejujuran, semangat, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>Materi:</p> <p>Sirkuit Training :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan kecepatan • Latihan kelincahan • Latihan kekuatan
18.	Kamis,4 September 2014	1-3	XI B2	<p>Kompetensi dasar:</p> <p>1.3 Mempraktikkan berbagai bentuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan serta nilai kejujuran, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>1.2 Mempraktikkan tes kebugaran dan interpretasi hasil tes dalam menentukan derajat kebugaran serta nilai kejujuran, semangat, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>Materi:</p> <p>Sirkuit Training :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan kecepatan • Latihan kelincahan

				<ul style="list-style-type: none"> • Latihan kekuatan
19.	Sabtu,6 September 2014	1-3	XI A	<p>Kompetensi dasar:</p> <p>1.4 Mempraktikkan berbagai bentuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan serta nilai kejujuran, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>1.2 Mempraktikkan tes kebugaran dan interpretasi hasil tes dalam menentukan derajat kebugaran serta nilai kejujuran, semangat, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>Materi:</p> <p>Sirkuit Training :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan kecepatan • Latihan kelincahan • Latihan kekuatan
20.	Sabtu, 13 September 2014	1-3	XI A	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Passing <p>Bermain dengan peraturan</p>

C. Analisis Hasil Kegiatan PPL, Hambatan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Program praktik mengajar di mulai sejak minggu keenam dan siswa bisa cepat beradaptasi sehingga proses belajar mengajar nantinya akan berlangsung baik. Proses pembelajaran dimulai pada minggu keenam karena pada minggu-minggu sebelumnya libur semesteran, penerimaan peserta didik baru, libur lebaran. Maka jam pelajaran siswa tidak efektif sebelum minggu keenam. Sekaligus untuk pemanasan bagi mahasiswa, kelas yang diampu pada minggu pertama mulai hari Kamis sampai Sabtu tanggal 7-9 Agustus 2014 adalah kelas XI B2, XB3, dan XIA. Setelah minggu keenam selesai, praktik mengajar dilaksanakan kembali pada minggu ke-7 pada hari Selasa tanggal 12-15 Agustus 2014 mengampu kelas X B1, X B3, X B2, XA. Kemudian pada minggu ke-8 mengajar pelajaran penjaskes dimulai pada hari Selasa tanggal 19 Agustus sampai 17 September 2014 mengampu kelas XI B1, XI B3, XI B2, X1A

2. Hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK Perindustrian, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu:

- a. Banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan sehingga membuat kelas gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga bertindak semaunya sendiri.
- c. Beberapa siswa masih mengacu pada kurikulum KTSP
- d. Kemampuan para siswa untuk menyerap materi berbeda-beda.
- e. Fasilitas *Liquid Crystal Display* (LCD) dari pihak sekolah untuk menunjang proses pembelajaran kurang merata, karena di setiap kelas belum tersedia LCD. Jika ingin menggunakan LCD harus meminjam ke TU akan tetapi persediaan LCD tidak memenuhi kebutuhan jumlah kelas yang ada.
- f. Sarana prasarana di SMK Perindustrian kurang mendukung proses belajar mengajar misalnya, WC yang kotor, perpustakaan yang kurang dimanfaatkan oleh siswa dan guru.

- g. Sarana dan prasarana olahraga masih kurang memadai untuk pembelajaran sehingga tidak maksimal dalam memberi materi kepada siswa.

3. Refleksi

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan apabila:

- a. Praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa dan menggunakan metode yang menarik serta memberikan tugas untuk menguji ketercapaian kompetensi.
- b. Praktikan menyampaikan materi yang telah disesuaikan dengan waktu yang tersedia namun tetap dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Praktikan berusaha memanfaatkan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah dengan sebaik-baiknya, seperti LCD agar tidak monoton dan media *power point* dan video agar dapat menarik perhatian siswa.
- d. Praktikan menggunakan media-media lain yang menarik seperti tebak gambar, *mind mapping*, permainan tebak kata. Ketika mengajar di kelas yang belum terfasilitasi *Liquid Crystal Display* (LCD).

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta selama kurang lebih 2,5 bulan, mulai dari observasi awal sampai dengan proses pelaksanaannya, penulis merasa banyak sekali mendapatkan ilmu serta pengalaman terkait dengan kondisi sekolah serta cara mengajar atau menjadi guru yang sebenarnya. Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan, penulis mengambil kesimpulan :

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.
2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini.
3. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Bagi pihak SMK Perindustrian Yogyakarta
 - a) Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin efektif
 - b) Penegakan tata tertib untuk siswa yang tidak disiplin
 - c) Mengurangi jam kosong
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Monitoring yang efektif untuk mahasiswa PPL
 - b) Peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan tempat sebagai PPL.
3. Bagi Mahasiswa
 - a) Menyiapkan diri sebelum terjun langsung ke lapangan
 - b) Rajin berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen atau guru-guru di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, UNY, 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL, UNY, 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

.

NAMA SEKOLAH : SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : Krisna Panji Hasmorro
ALAMAT SEKOLAH : Kalisahak 26 (Komplek Balapan), Sleman, Yogyakarta
NIM : 11601241099
GURU PEMBIMBING : Andri kretanto, S.Pd
FAK/PRODI : FIK/PJKR

DOSEN PEMBIMBING : Sismadiyanto M.Pd

Minggu ke 1 Penerimaan siswa baru (PPDB)

Minggu ke 2 Mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013

Minggu ke 3 Pendampingan peserta MOPDB

Minggu ke 4 Libur Lebaran

Minggu ke 5 Libur Lebaran

Minggu ke 6

NO	Hari/tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 7 Agustus 2014 Kelas XI B2	1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga 	Penjelasan yang diajarkan dapat dipahami siswa.	Kondisi saat pembelajaran sangat kurang kondusif. Siswa banyak yang ramai sendiri.	Menegur siswa yang ramai sendiri.
2	Jumat, 8 Agustus 2014 Kelas X B3	1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan 	Siswa masih banyak yang belum mengerti tentang kurikulum 2013. Dan siswa banyak yang	Banyak siswa yang ramai sendiri dan keluar masuk kelas.	Menegur siswa supaya tidak keluar masuk kelas dan tidak ramai sendiri

			<p>materi olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas tentang sepakbola. 	<p>tidak fokus mengikuti pembelajaran.</p>		
3	Sabtu, 9 Agustus 2014 Kelas XI A	1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga (sepakbola) - Memberikan tugas tentang sepakbola. 	<p>Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan siswa dapat memahami penjelasan yang diberikan.</p>	<p>Masih ada beberapa siswa yang tidak fokus dan masih bermain handphone.</p>	<p>Memberi pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus dan menegurinya.</p>

Minggu ke7

NO.	Hari/tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi kegiatan	Hasil	
1.	Selasa, 12 Agustus 2014 Kelas X B1	4-6	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan sepakbola - Praktek dasar gerak permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Passing 	<p>Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran namun masih sulit diatur dan masih menggunakan pakaian sekolah.</p>	<p>Siswa diajarkan cara bermain sepakbola</p>
2.	Kamis, 14 Agustus 2014 Kelas X B2	4-6	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan sepakbola - Praktek dasar gerak permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola 	<p>Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib</p>	<p>Adanya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Passing 		berdas
3.	Jumat, 15 Agustus 2014 Kelas X B3	1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan sepakbola - Praktek dasar gerak permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam • Passing 	Siswa aktif bermain dengan permainan yang diberikan selama pembelajaran	Ad yar sel
4.	Jumat, 15 Agustus 2014 Kelas X A	4-6	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan sepakbola - Praktek dasar gerak permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola 	Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan aktif	Sis der dib jam pul

Minggu ke 8

No.	Hari/ tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi pembelajaran	Hasil	
1.	Selasa, 19 Agustus 2014 Kelas XI B1	1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan bola voli - Praktek dasar gerak permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing • Smash • Block 	Materi dapat tersampaikan dengan baik dan pembelajaran berjalan dengan lancar	Bar ma Ku me Per
2.	Rabu, 20 Agustus 2014 Kelas XI B3	1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan bola voli - Praktek dasar gerak permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing • Smash • Block 	Pembelajaran berjalan dengan lancar	Bar sul tida lan Bar me yga dig
3.	Kamis, 21 Agustus 2014	1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan bola voli - Praktek dasar gerak 	Materi dapat tersampaikan dengan	Bar ma

	Kelas X B2		permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing • Smash Block 	baik dan siswa aktif selama pembelajaran.	sen yan me ser
4	Sabtu, 23 Agustus 2014 Kelas X1 A	1-3	- Teori permainan bola voli - Praktek dasar gerak permainan bola voli <ul style="list-style-type: none"> • Service • Passing • Smash Block 	Materi dapat tersampaikan dengan baik dan pembelajaran berjalan dengan lancar	Jur seh kur

Minggu ke 9

No.	Hari/tanggal	Materi pembelajaran	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 26 Agustus 2014 Kelas XI B1	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan bola Basket dengan fokus pembelajaran passing (chest pass, bounce pass dan had pass) 	Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar	Siswa masih sering mengabaikan perintah	Siswa ditegur dan dikasih pemahaman
2.	Rabu, 27 Agustus 2014 Kelas XI B3	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan bola Basket dengan fokus pembelajaran passing (chest pass, bounce pass dan had pass) 	Pembelajaran berjalan dengan lancar .	Siswa memahami materi dengan baik tetapi masih sulit dalam	Diberikan Pelatihan diluar jam sekolah (ekstra kulikuler)
3.	Kamis, 28 September 2014 Kelas XI B2	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan bola Basket dengan fokus pembelajaran passing (chest 	Pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa melakukan	Siswa memahami materi dengan baik	Belum ada

		pass, bounce pass dan had pass)	dengan senang		
4.	Sabtu,30 Agustus 2014 Kelas XI A	<ul style="list-style-type: none"> Permainan bola Basket dengan fokus pembelajaran passing (chest pass, bounce pass dan had pass) 	Pembelajaran berjalan dengan lancer	Siswa memahami materi dengan baik	.Belum ada

Minggu ke 10

No.	Hari/tanggal	Materi pembelajaran	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 2 September 2014 Kelas XI B1 Rabu 3 September 2014 Kelas XI B3	<ul style="list-style-type: none"> Lari 100 meter Lari 100 meter 	Pembelajaran berjalan dengan lancar, tetapi banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh Pembelajaran berjalan dengan lancar	Siswa memahami materi dengan baik Masih Banyak siswa yang brmalas-malasan dalam mekakukan kegiatan Lari 100 meter	Media Pembelajaran yang kurang memadai. Dibeikan motivasi serta atau dijadikan sebuah ajang pertandingan.
2.	Kamis 4 September 2014 Kels XI B2	<ul style="list-style-type: none"> Lari 100 meter 	Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar	Siswa kurag dapat memahami serta mengamalkan pembelajaran dengan baik.	Media pembelajaran yang kurang memadai dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya lari 100 meter
3.	Sabtu 6 September	<ul style="list-style-type: none"> Lari 100 meter 	Proses pembelajaran	Sarana dan Prasarana	Mencari Lahan yang

	2014 Kelas XI A		tertib	kurang menunjang	koong serta panjang untuk melakukan olahraga lari 100 meter
4	Selasa 9 September 2014 Kelas XI B1	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan lingkungan 	Proses Pembelajaran baik dan siswa cukup antusias.	Kurangnya Sarana Prasarana yang menunjang.	Masing-masing kelas diberikan LCD.
5	Rabu 10 Semptember 2014 Kelas XI B3	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan lingkungan 	Siswa sering bermain sendiri tanpa menengarkan materi dari guru	Siswa kurang berperan aktif	Diberikan tugas
6	Kamis 11 Septamber 2014 Kelas XI B2	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Lingkungan 	Proses penyampain materi dapat diterima dengan baik pada peserta didik	Suasana kelas yang Panas	Belum AdaA
7	Sabtu 13 September 2014 Kelas XI A	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan Sepak Bola pada Passing 	Proses Pembelajaran Berjalan dengan sngat tertib	Penguasaamn Materi peserta didik masih kurang	Diberikan tugas mengamati permainan sepakbola pada youtube dll.

Minggu ke 11 penarikan

Mengetahui,

osen Pembibing Lapangan,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Sismadiyanto

NIP 19810125006041001

Andri Kretanto S.Pd

NIP 1969111920008011007

Krisna Panji Hansmoro

NIM.10601241099

REKAP HASIL PENILAIAN SISWA**NAMA SEKOLAH : SMK Perindustrian****MATA PELAJARAN : Penjasorkes****KELAS : XI A**

No	Nama	KI 1		KI 2			KI 3 (Pengetahuan)			KI 4 (Ke...)	
		Doa	Sungguh -sungguh	Tanggun g jawab	Sportif	Kerjasama	Sepak bola	Bola Voli	Bola Basket	Sepak bola	BO V
1.	Afnan Fahrudin	A	A	B	B	B	65	70	75	75	7
2.	Fadholi Aldi B	A	B	C	B	B	-	70	-	-	7
3.	Ganang Ariefca B	A	A	B	B	B	80	75	80	85	7
4.	Ilham Ramadhan	A	B	B	B	B	75	75	70	85	7
5.	Megantara A.P	A	B	B	B	B	70	70	74	75	7
6.	Nadjib Mubaraq	A	B	B	B	C	70	70	71	70	7
7.	Nurhadi Fauzan	A	A	B	B	B	73	70	70	75	7
8.	Ringgo Aji N	A	A	B	B	B	75	73	69	70	7

REKAP HASIL PENILAIAN SISWA**NAMA SEKOLAH : SMK PERINDUSTRIAN****MATA PELAJARAN : PENJSORKES****KELAS : XI B1**

No	Nama	KI 1		KI 2			KI 3 (Pengetahuan)			KI 4 (Ke...)	
		Doa	Sungguh -sungguh	Tanggun g jawab	Sportif	Kerjasama	Sepak bola	Bola Voli	Bola Basket	Sepak bola	BO V
1.	Adam Aulia P	A	A	B	B	B	70	70	75	70	
2.	Adi Sulistyoy	A	B	B	B	B	75	70	70	75	
3.	Anindya Putra B	A	A	B	B	B	70	70	-	70	
4.	Bagus Maulana A	A	B	B	B	B	80	70	70	85	
5.	Bima Eka P	A	B	B	B	B	70	70	70	75	
6.	Dias Amien R	A	C	C	B	B	72	75	70	70	
7.	Dicky Setiawan N	A	A	B	B	B	75	675	75	75	
8.	Galih Sanjaya	A	A	B	B	B	70	70	70	70	
9.	Helmi R	A	B	B	B	B	70	70	70	70	
10.	Lian Larisa	A	B	B	B	B	80	70	72	73	
11.	M.Rian G. P	A	B	B	B	B	74	76	71	76	
12.	Muhammad F.B	A	A	B	A	B	70	65	65	70	
13.	Prasastyan A.P	A	B	B	B	B	75	65	60	75	
14.	Prasetio	A	B	B	B	B	74	63	70	75	
15.	Rafi Aditia P.P	A	C	B	C	B	77	65	70	73	
16.	Rizkyan P.A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Setyo Aji N	A	C	B	B	B	79	80	65	70	
18.	Tofik Hidayat	A	A	B	B	B	80	70	70	80	
19.	Wahyu Hercahyo	A	B	B	B	B	76	65	60	75	

REKAP HASIL PENILAIAN SISWA

NAMA SEKOLAH : SMK PERINDUSTRIAN

MATA PELAJARAN : PENJSORKES

KELAS : XI B2

No	Nama	KI 1		KI 2			KI 3 (Pengetahuan)			KI 4 (K)
		Doa	Sungguh -sungguh	Tanggun g jawab	Sportif	Kerjasama	Sepak bola	Bola Voli	Bola Basket	
1.	Acmhad Syarif	A	A	B	B	B	70	70	75	70
2.	Banu Rahmadi	A	B	B	B	B	75	70	60	70
3.	Carolus B.K.P	A	A	B	B	B	80	80	70	75
4.	Danu Cruztito	A	B	B	B	B	70	65	70	70
5.	Dicky Adi B	A	B	B	B	B	70	70	70	75
6.	Dimas Dwi S	B	B	B	B	B	76	75	70	70
7.	Fajar Eko S	A	A	B	B	B	75	65	75	75
8.	Georgius S.T	A	A	B	B	B	70	70	70	70
9.	Krisna Widiarto	A	B	B	B	B	70	70	70	70
10.	Marzuki	A	B	B	B	B	75	80	70	70
11.	Rafael W.W	A	B	B	B	B	70	75	75	70
12.	Rahmat Hidayat	A	A	B	B	B	77	70	70	76
13.	Ramadhan H.P.H	A	B	B	B	B	70	65	65	75
14.	Reynaldi A.B.M	A	B	B	B	B	76	70	70	70
15.	Ribut Budi S	A	A	B	B	B	78	70	75	75
16.	Taufik Himawan	A	B	B	B	B	80	70	65	70
17.	Tomi Ardias F	A	B	B	B	B	71	65	70	75
18.	Wahyu Putra H	A	B	B	B	B	77	70	65	75

REKAP HASIL PENILAIAN SISWA

NAMA SEKOLAH : SMK PERINDUSTRIAN

MATA PELAJARAN : PENJSORKES

KELAS : XI B3

No	Nama	KI 1		KI 2			KI 3 (Pengetahuan)			KI 4 (K)
		Doa	Sungguh -sungguh	Tanggun g jawab	Sportif	Kerjasama	Sepak bola	Bola Voli	Bola Basket	
1.	Aditya G S.A	A	A	B	B	B	70	70	75	70
2.	Agung S	A	B	B	B	B	65	70	70	75
3.	Alringga D	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Andri Agung S	A	B	B	B	B	80	70	70	75
5.	Angga P	A	B	B	B	B	70	70	70	75
6.	Angger Ayoga P	A	B	B	B	B	70	75	70	70

7.	Asrul Nurkhairi	A	A	B	B	B	75	65	75		75
8.	Denni Rizaldy	A	A	B	B	B	70	70	70		70
9.	Erwin Kurniawan	A	B	B	B	B	70	70	70		70
10.	Gallatia Pratama	A	B	B	B	B	65	80	72		71
11.	Haris Rahmat H	A	B	B	B	B	70	56	70		70
12.	Kristian Adicahya	A	B	B	B	B	70	65	76		73
13.	Mohamad Irfan	A	B	B	B	B	65	65	70		75
14.	Muhammad I.F	A	B	B	B	B	70	74	74		70
15.	Panji Susanto	A	B	B	B	B	70	68	73		74
16.	Setyo Wibowo	A	B	B	B	B	73	55	70		70
17.	Suranto	A	B	B	B	B	75	80	74		75
18.	Vendi Vebrianto	A	B	B	B	B	70	70	75		75
19.	Wahyu C.N	A	B	B	B	B	68	70	70		70

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Sekolah : SMK PERINDUSTRIAN
Identitas Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Pembelajaran Permainan Sepakbola
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan, (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai. 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1. Aspek Perilaku Menunjukkan perilaku sportivitas, kerja sama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	

<p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.</p>	
<p>3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>2. Aspek Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara menendang bola dengan berbagai macam bagian kaki dengan benar. 2. Menjelaskan cara mengontrol bola dengan berbagai macam bagian badan dengan benar. 3. Menjelaskan cara menggiring (<i>dribbling</i>) bola dengan berbagai bagian kaki dengan benar. 4. Menjelaskan cara bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan teknik menendang, mengontrol dan menggiring dengan benar.
<p>4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.</p>	<p>3. Aspek Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan cara menendang bola dengan berbagai macam bagian kaki dengan koordinasi yang baik. 2. Mempraktikkan cara mengontrol bola dengan berbagai bagian macam bagian badan dengan koordinasi yang baik. 3. Mempraktikkan cara menggiring bola dengan berbagai bagian macam kaki dengan koordinasi yang baik. 4. Mempraktikkan permainan sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik menendang, mengontrol, dan menggiring dengan koordinasi yang baik.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berikut:

1. Memahami cara menendang bola dengan berbagai macam bagian kaki dengan benar.
2. Memahami cara mengontrol bola dengan berbagai macam bagian badan dengan benar.
3. Memahami cara menggiring (*dribbling*) bola dengan berbagai bagian kaki dengan benar.
4. Memahami cara bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan teknik menendang, mengontrol, menggiring dan menyundul dengan benar.

5. Melakukan teknik menendang bola dengan berbagai macam bagian kaki dengan koordinasi yang baik.
6. Melakukan teknik mengontrol bola dengan berbagai bagian macam bagian badan dengan koordinasi yang baik.
7. Melakukan teknik menggiring bola dengan berbagai bagian macam kaki dengan koordinasi yang baik.
8. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik menendang, mengontrol, dan menggiring dengan koordinasi yang baik.

D.Materi Pembelajaran :

- Sepakbola:
- Menendang bola dengan kaki bagian dalam, punggung kaki
 - Menghentikan/mengontrol bola dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki
 - Menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki.
 - Bermain sederhana

E.Metode Pembelajaran :

- Pendekatan: Scientific
- Metode : penugasan dan resiprokal/timbal-balik

F.Media Pembelajaran :

- Bola sepak
- Lapangan sepakbola
- Tiang gawang
- Peluit, Stopwatch, Kun Gambar

G.Sumber Belajar :

Media Cetak : • Sumber: Buku Penjasorkes SMA Kelas IX,

H.Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1 (permainan sepakbola, 3x45 menit)

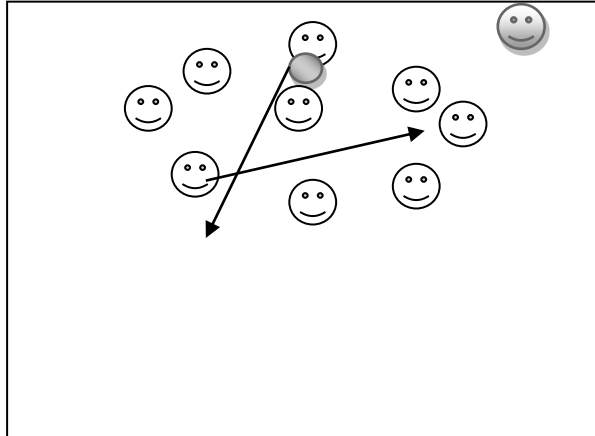
1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a). Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.
 - b). Menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - c). Melakukan pemanasan yang mengarah pada permainan sepak bola seperti:
 - d). Pemanasan statis dinamis
 - e). Bermain menendang bola sepak melingkar (kucing-kucingan)

H.Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1 (permainan sepakbola, 3x45 menit)

1. **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

- Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Melakukan pemanasan yang mengarah pada permainan sepak bola seperti:
 - Pemanasan statis dinamis
 - Bermain menendang bola sepak melingkar (kucing-kucingan)



2. Kegiatan Inti (105 menit)

Mengamati:

- Peserta didik mengamati peragaan yang dilakukan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang kompeten tentang ketrampilan gerak teknik dasar yang ada dalam permainan sepak bola (menendang, mengontrol, menggiring, dan menembak bola ke gawang).

Contoh gerakan menendang



Gerakan mengontrol bola

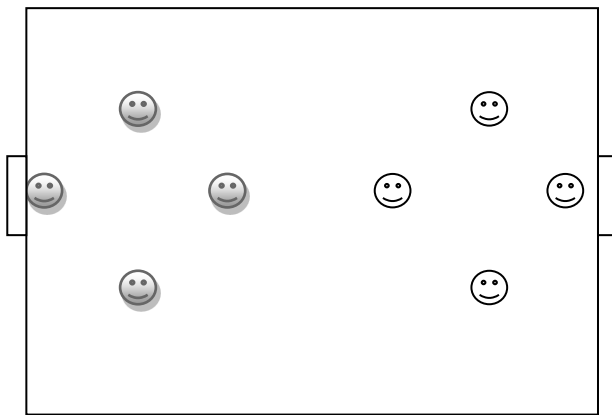


Gerakan menggiring bola



AKTIVITAS 1 (GAME)

Permainan sepak bola modifikasi



Aturan Permainan:

1. Siswa dibagi menjadi 2 tim.
2. Bermain dengan aturan setiap tim yang membawa bola hanya mendapat kesempatan 1 sentuhan 5 kali passing ke temannya sampai target bola dimasukkan gawang. Apabila lebih dari 5 kali passing maka bola pindah ke lawan.
3. Tim yang paling banyak mencetak angka menjadi pemenang.

Menanya

- Secara bergantian saling bertanya tentang keterampilan teknik dasar sepak bola, misalnya : bagaimana jalannya bola jika (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak bola ke gawang) dengan menendang pada bagian bawah/dasar bola “bagaimana pergerakan bola?”, apa yang akan terjadi bila menendang pada titik tengah bola, berapakah kekuatan yang diberikan kepada bola untuk sampai pada titik sasaran yang akan di tuju.
- Secara bergantian saling bertanya tentang manfaat permainan sepak bola terhadap kesehatan dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan sepak bola.

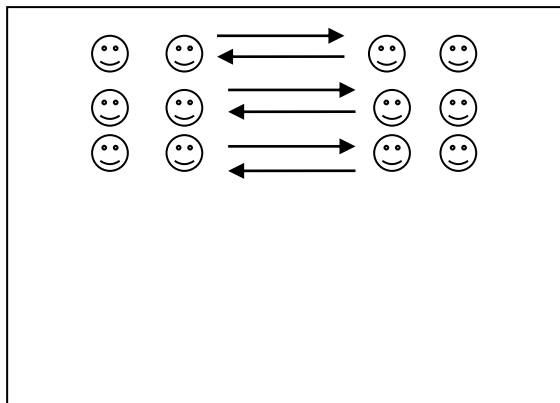
Mengeksplorasi

- Mengumpan bola dengan berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kiri di tempat dan sambil bergerak secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan

nilai kerjasama, tanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain

- Mengontrol bola dengan berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kiri secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan bertanggung jawab dan disiplin
- Mengontrol bola dengan berbagai bagian tubuh
- Menggiring bola dengan berbagai variasi menggunakan satu kaki secara individual dengan menunjukkan bertanggung jawab dan disiplin
- Menggiring bola dengan berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kiri secara individual dengan menunjukkan bertanggung jawab dan disiplin
- Menembak bola dengan berbagai variasi dari berbagai sudut gawang
- Mengkombinasikan gerakan mengontrol dengan gerakan menendang menggunakan kaki kanan dan kiri
- Mendiskusikan setiap keterampilan teknik dasar keterampilan gerak sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, posisi, dan menembak bola ke gawang) dengan benar dan membuat kesimpulannya.
- Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi keterampilan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, posisi, dan menembak bola ke gawang) dengan benar dan membuat kesimpulannya.
- Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, posisi, dan menembak bola ke gawang) dengan benar dan membuat kesimpulannya.

LATIHAN (PRACTICE)



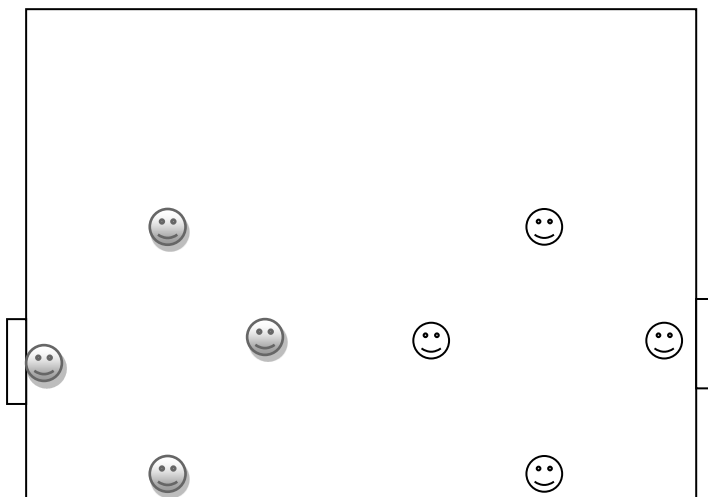
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, berpasangan.
 - Masing-masing pasangan diberi satu bola.
 - Melakukan gerakan dasar sepak bola, menendang, mengontrol, menggiring bola dengan pasangannya.
 - Dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang secara bergantian.
- Peserta didik mendiskusikan cara memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan keterampilan gerak dasar permainan sepakbola setelah melakukan latihan tadi dan membuat kesimpulannya.

Mengasosiasi

- Membandingkan hasil pengamatan pertandingan sepak bola (langsung atau TV) dengan penampilan gerak di kelas dalam (mengumpan, mengontrol, menggiring, posisi, dan menembak bola ke gawang) hingga menemukan pola yang paling sesuai untuk diterapkan di dalam permainan.
- Menemukan variasi pola (mengumpan, mengontrol, menggiring, posisi, dan menembak bola ke gawang) yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri
- Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain., merubah posisi/bagian kaki yang berkenaan dengan bola.

AKTIVITAS 2 (GAME)

Permainan Modifikasi Sepakbola



Aturan permainan:

1. Siswa dibagi menjadi 2 tim.
2. Bermain seperti aktivitas pertama tadi namun sudah menggunakan teknik yang benar yang sudah dipelajari.

Mengomunikasikan

- Melakukan permainan sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi teknik menendang, menahan, menggiring, dan menembak bola ke gawang serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.
- Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan
- Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Pendinginan (*colling down*) dengan melemaskan otot-otot tungkai kaki.

- Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.
- Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencatat pola gerak fundamental permainan sepak bola yang telah dipelajari dalam buku tugas/kerja, dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
- Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

I. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik dan Bentuk Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

a) Petunjuk Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

b) Butir Soal Pengetahuan

No.	Butir Pertanyaan	Kriteria Pensekoran					Nilai Akhir
		0	1	2	3	Σ	
1.	Jelaskan cara melakukan gerak dasar menendang bola permainan sepak bola.						
2.	Jelaskan cara melakukan gerak dasar menghentikan bola permainan sepak bola.						
3.	Jelaskan cara melakukan gerak dasar menggiring bola permainan sepak bola.						

c) Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

- Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan tentang gerak dasar fundamental menendang, menghentikan bola, menggiring dan lemparan ke dalam.
- Skor 2: jika peserta didik mampu menyebutkan dua pertanyaan di atas.
- Skor 1: jika peserta didik mampu menyebutkan salah satu pertanyaan di atas.
- Skor 0: jika tidak satupun pertanyaan di atas mampu disebutkan.

2) Penilaian Keterampilan

a) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses gerak dasar permainan bola besar.

b) Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)

- (1) Lakukan gerak dasar melempar dan menangkap bola permainan sepak bola!

Penilaian Keterampilan Gerak				Skor Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Jumlah Skor Maksimal		
Sikap kaki dan badan (Skor 3)	Teknik menendang dan menghentikan bola (Skor 4)	Gerakan lanjutan (Skor 3)			

(2) Lakukan gerak dasar menggiring bola permainan sepak bola!

Penilaian Keterampilan Gerak				Skor Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Jumlah Skor Maksimal		
Sikap awal kaki dan badan (Skor 3)	Teknik menendang bola sambil berlari (Skor 4)	Gerakan koordinasi antara kaki, badan, dan pandangan mata (Skor 3)			

c) Kriteria Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

Kriteria skor : Pelaksanaan menendang dan menghentikansepak bola(Proses)

- Sikap awal

Nilai 3 jika :

- (1) pandangan mata ke arah datangnya bola
- (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
- (3) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

- Pelaksanaan gerak

Nilai 4 jika :

- (1) Kaki ditarik ke arah datangnya bola
- (2) kedua kaki ditekuk
- (3) badan dicondongkan ke depan
- (4) pandangan mata tertuju arah datangnya bola

Nilai 3: jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
 Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar
 Nilai 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

- Pelaksanaan akhir (kembali ke sikap semula)

Nilai 3 jika :

- (1) badan tetap condong ke depan
- (2) pandangan mata tertuju pada datangnya bola
- (3) kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

3) Penilaian Sikap

a) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek perilaku (sikap) dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan permainan sepak bola. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: kerja sama, tanggung jawab, menghargai teman, disiplin, dan toleransi.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3 . (Baik=3, Sedang = 2, dan Kurang = 1).

b) Rubrik Penilaian Perilaku

Perilaku Yang Dinilai	CEK (√)		
	Baik	Sedang	Kurang
1. Kerja sama			
2. Tanggung jawab			
3. Menghargai teman			
4. Disiplin			
5. Toleransi			
Jumlah skor maksimal = 15			

b. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek-Aspek Penilaian			keterangan
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Mengetahui,
Mahasiswa**

**Krisna Panji Hasmoro
Nim : 11601241099**

**Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran**

**Andri Kretanto S.Pd
NIP. 1969111920008011007**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Sekolah : SMK Perindustrian Yogyakarta
Identitas Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Pembelajaran Permainan Bola Voli
Alokasi Waktu : 1 pertemuan, (3 x 45 menit)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

K	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
I	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.	<ul style="list-style-type: none">• Memanfaatkan waktu sebelum memulai pembelajaran supaya diberikan keselamatan.

	1.2 Tumbuhnyakesadaranbahwatubuhharus dipeliharadandibina, sebagaiwujudsyukurkepada sang Pencipta	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukandoasyukurketikaselesai kegiatanpembelajaran.
	<p>2.1 Berperilakusportifdalambermain.</p> <p>2.2 Bertanggungjawabterhadapkeselamatan dankemajuandirisendiri, orang lain, danlingkungansekitar, sertadalampenggunaansaranadanprasara napembelajaran.</p> <p>2.3 Menghargaiperbedaankarakteristik individual dalammelakukanberbagaiaktivitasfisik.</p> <p>2.4 Menunjukkankemauanbekerjasamadalammelakukanberbagaiaktivitasfisik.</p> <p>2.5 Toleransidanmauberbagidengantemanda lampenggunaanperalatandankeempatan .</p> <p>2.6 Disiplinselamamelakukanberbagaiaktivi tasfisik.</p> <p>2.7 Belajarmenerimakekalahandankemenan gandarisuatupermainan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Patuh terhadap aturan saat bermain. • Menerima saran, terbuka, salingmembantusesamasiswadalam melakukanaktivitasPenjasorkes.
	3.1Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskankonsep keterampilan gerak bola gerak dasarfundamenal (<i>passingbawah</i>) permainan bola volidenganbenar.
	4.1 Mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besarsesuaihasilanalisisdankategorisasi .	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikanteknikdasar bola gerak dasar fundamental (<i>passingbawah</i>) permainan bola volidengankoordinasi yang baik.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran.
2. Siswa mampu menunjukkan perilaku sportif dalam bermain dengan baik.
3. Siswa mampu menunjukkan kemauan bekerja sama dengan baik.
4. Siswa mampu menjelaskan konsep gerak *passing* bawah dengan baikdan benar.
5. Siswa mampu melakukan rangkaian gerak teknik dasar *passing* bawah dengan koordinasi yang benar.

C. Materi Pembelajaran

➤ *Passing* Bawah dalam permainan Bola Voli.

D. Metode, Model, Pendekatan

1. Metode : Komando, dan Drill
2. Model : Direct Instruction
3. Pendekatan : Saintifik

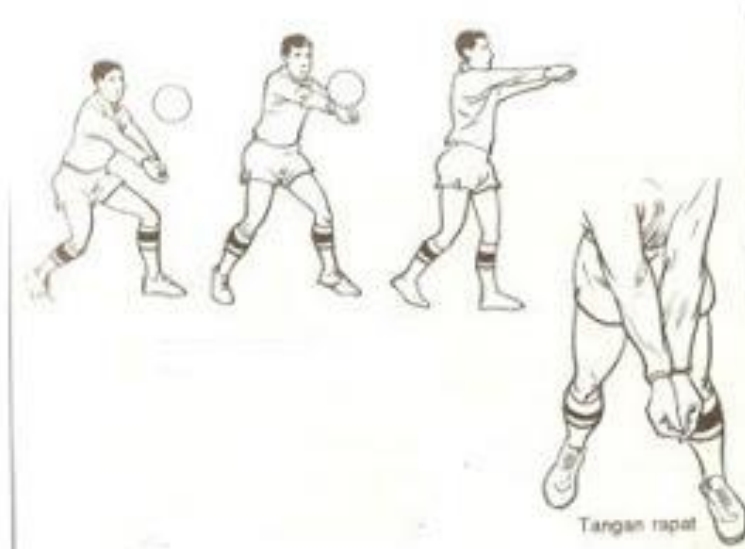
E. Sumber Belajar

- Buku pegangan guru dan siswa SMP Kelas VII Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jakarta: Pusbuk Kemdikbud RI.
- Sodikin Chandra dkk. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Pusbuk Kemdiknas
- Poster/gambar gerak dasar permainan bola voli.

F. Media Pembelajaran

1. Media

Gambar : Cara melakukan passing bawah.



2. Peralatan

- Bola Voli
- Net Voli
- Lapangan Voli
- Peluit

3. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan memberikan penguatan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

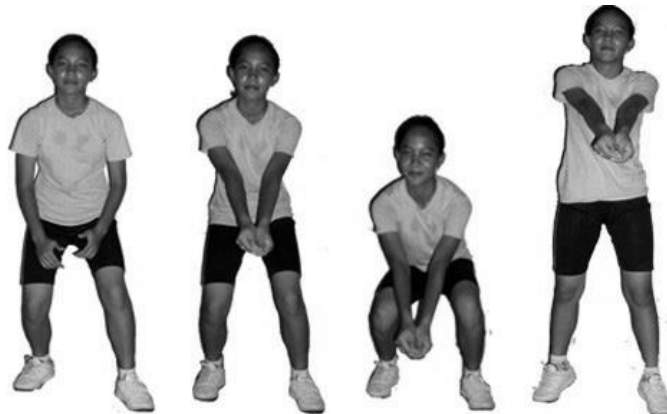
1. Pendahuluan (15menit)

- a. Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi.
- b. Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Melakukan pemanasan; dalam bentuk permainan yang mengarah pada permainan bola voli dengan bermain memberikan bola voli secara estafet dengan berbagai variasi atau permainan yang lainnya.

2. Kegiatan Inti (95menit)

a) Mengamati

Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa gambar cara melakukan *passing* bawah. Selain itu, peserta didik juga mengamati demonstrasi yang dilakukan guru.



Keterangan :

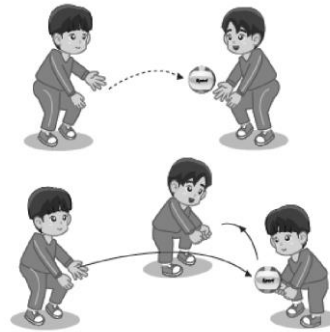
1. Berdiri menghadap arah datangnya bola.
2. Kedua kaki ditekuk sedikit dengan posisi kaki depan belakang atau sejajar, kedua tangan disatukan dan dirapatkan lurus ke bawah.
3. Posisi badan agak sedikit jongkok.
4. Pada saat bola mendekat di depan, ayunkan kedua tangan ke atas sampai posisi horizontal berbarengan dengan gerakan tersebut lurus ke kedua kaki.

b) Menanya

Dalam kelompok peserta didik mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teknik *passing* bawah (misalnya: (1) Mengapa saat melakukan *passing* bawah arah bola sering melenceng? (2) Mengapa lutut harus sedikit agak ditekuk?).

c) Melakukan/mengeksplorasi

Peserta didik melakukan gerak fundamental passing bawah bola voli secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, dan toleransi.



Gambar mempassingkan bola berpasangan

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, kemudian diberi drill secara bergiliran mempraktekkan gerak sesuai dengan gambar dan penjelasan guru.

d) Mengasosiasi

Peserta didik melakukan permainan bola voli yang telah dimodifikasi.

- Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok
- Servis di mulai dengan melakukan lemparan dari bawah seperti saat melakukan *passing* bawah
- Peserta didik yang menerima bola hanya boleh menggunakan *passing* bawah
- Kemudian orang kedua menerima bola dengan cara di tangkap. Setelah itu di lemparkan dari bawah ke teman satu tim dan melakukan *passing* bawah lagi untuk menyeberangkan bola ke area lawan
- Apabila bola masuk atau keluar, maka permainan dimulai lagi dari servis untuk tim yang mendapat poin
- Harus 3 kali sentuhan

Dari pengalaman belajar yang telah dilakukan, peserta didik mampu menguasai konsep rangkaian gerak teknik dasar *passing* bawah pada bola voli dengan benar.

e) Mengkomunikasikan

Semua peserta didik berkumpul kemudian melakukan diskusi tentang pengalaman belajar yang telah dia dapatkan kepada seluruh teman dan guru.

Peserta didik menunjukkan sikap respek pada orang lain dengan mendengarkan secara seksama setiap ada orang lain yang berpendapat.

3. Penutup (15menit)

- a. Peserta didik melakukan pendinginan dengan permainan.
Pendinginan: Peserta didik duduk/berdiri berbanjar. Kemudian saling memijit pundak/ punggung teman yang ada didepannya. Sambil memijit, guru akan memberi sebuah pertanyaan (misal: nama buah? Nama hewan?) dan peserta didik bergantian menjawab sesuai urutannya. Apabila tidak bisa menjawab maka pindah ke posisi paling belakang.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, menyimpulkan hasil pembelajaran, dan peserta didik menerima tugas dari guru.
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan doa untuk mensyukuri keselamatan, kesehatan dan manfaat dalam pembelajaran.
- d. Peserta didik mengembalikan alat-alat ke tempat penyimpanan dengan tertib.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk instrument : Lembar observasi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Perilaku yang diharapkan	Skor
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran	
2.	Menggunakan pakaian olahraga yang santun saat pembelajaran penjasorkes	
	Jumlah skor maksimal : 8	

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Sikap Sosial

No.	Perilaku yang diharapkan	Skor
1.	Berhati-hati atas keselamatan diri dan orang lain dalam melakukan latihan	
2.	Merespon dengan baik penampilan orang lain	

3.	Menerima masukan hasil observasi dengan baik	
4.	Mentaati peraturan dalam mengikuti pelajaran	
Jumlah skor maksimal = 16		

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Portofolio
- b. Bentuk instrument : Daftar cek

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
Jelaskan bagaimana merangkai gerakan <i>passing</i> bawah yang benar pada permainan bola voli?				
Jumlah skor maksimal = 4				

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk penilaian:

Kriteria rangkaian gerak mengontrol bola menggunakan telapak kaki yang benar:

1. Berdirimenghadaparahdatangnya bola.
2. Kedua kaki ditekuksedikitdenganposisikaki depan belakang atausejajar, keduatangandisatukandandirapatkanluruskebawah.
3. Pada saat bola mendekatdi depan, ayunkan kedua tangan ke atas sampai posisi horizontal berbarengan dengan gerakan tersebut luruskan kedua kaki.
4. Pandangankeatahlepasnya bola.

Petunjuk Penilaian:

SKOR	KETERANGAN
4	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3,4
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1

3. Penilaian keterampilan

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrument : Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan

Aspek yang dinilai	Kualitas Gerakan			
	1	2	3	4
Rangkaian gerak <i>passing</i> bawah pada permainan bola voli				
Jumlah skor maksimal = 4				

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian :

Kriteria rangkaian gerak mengontrol bola menggunakan telapak kaki yang benar:

5. Berdiri menghadap arah datangnya bola.
6. Kedua kaki ditekuk sedikit dengan posisi kaki depan belakang atau sejajar, kedua tangan disatukan dan dirapatkan lurus ke bawah.
7. Pada saat bola mendekat di depan, ayunkan kedua tangan ke atas sampai posisi horizontal berbarengan dengan gerakan tersebut lurus ke kedua kaki.
8. Pandangan ke arah lepasnya bola.

Petunjuk Penilaian:

SKOR	KETERANGAN
4	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3,4
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1

Guru Pembimbing

AndriKretanto S.Pd
NIP. **1969111920008011007**

Yogyakarta,.....

Mahasiswa PPL

KrisnaPanjiHasmoro

NIM: 11601241099

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK PERINDUSTRIAN
Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Kelas/semester	: XI/I
Materi Pokok	: Permainan bola basket
Alokasi Waktu	: 135 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2 Menunjukkan kemauan kerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.

2.3 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar

4.1. Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.

K. Indikator Pencapaian

- Menganjatkan doa sebelum memulai pembelajaran supaya diberikan keselamatan
- Melakukan doa syukur ketika selesai kegiatan pembelajaran
- Menunjukkan sikap sportif dan mentaati aturan permainan.
- Bekerjasama dengan teman satu tim/kelompok dalam bermain sepak bola.
- Menjelaskan konsep teknik rangkaian gerak melempar bolayang benar.
- Menjelaskan konsep teknik rangkaian gerak menangkap bola yang benar.
- Menjelaskan konsep teknik rangkaian gerak menembak yang benar.
- Menjelaskan konsep teknik rangkaian gerak lay up yang benar.
- Melakukan rangkaian gerak teknik dasar melempar bola dengan koordinasi yang baik.
- Melakukan rangkaian gerak teknik dasar menangkap bola dengan koordinasi yang baik.
- Melakukan rangkaian gerak teknik dasar menembak dengan koordinasi yang baik.
- Melakukan rangkaian gerak teknik dasar lay up dengan koordinasi yang baik.

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

6. Siswa terbiasa menganjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran.
7. Siswa mampu menunjukkan perilaku sportif dalam permainan.
8. Siswa mampu menunjukkan perilaku mau bekerjasama dengan teman satu tim/kelompok.
9. Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin dan bersungguh-sungguh saat pembelajaran.

10. Siswa mampu menjelaskan konsep teknik melempar, menangkap,menembak dan lay updalam permainan bola basket yang benar
11. Siswa mampu mempraktekkan teknik dasar melempar, menangkap, menembak dan lay up dalam permainan bola basketdengan koordinasi yang baik.

M. Materi Pembelajaran

- Permainan bola basket teknik dasar melempar, menangkap, menembak dan lay up

N. Metode

Pendekatan : Scientific

O. Sumber Belajar

- Moh. Ali Mashar. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas VII SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.

P. Media Pembelajaran

4. Media

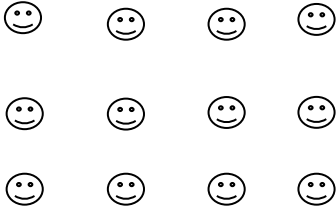
Gambar : Video permainan bola basket.

5. Peralatan

1. Peluit
2. Stop watch
3. Bola
4. Cone
5. Lap. Sepakbola

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

(keterampilan memberi penguatan)

Kegiatan	Diskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Menyiapkan peserta didik dalam barisan tiga sab.</p> <p>2. Dipimpin berdoa untuk keselamatan dalam pembelajaran dan kebermanfaatn.</p> <p>3. Mengecek kehadiran semua peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum.</p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.</p> <p>5. Melakukan apersepsi tentang sepak bola khususnya teknik melempar, menangkap, menembak dan lay up.</p> <p><u>Formasi barisan</u></p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>6. Melakukan pemanasan dengan permainan</p>	15menit
Inti	<p>A. Mengamati</p> <p>1. Siswa mengamati media pembelajaran berupa video variasi dan kombinasi permainan bola basket serta pertandingan bola basket</p> <p>B. Menanya (Question)</p> <p>4. Mempertanyakan tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembakkejaring, dan lay up).</p>	90menit

C. Mengeksplorasi

1. Melempar dan menangkap bola

- Siswa dibagi menjadi 7 kelompok
- Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
- Setiap kelompok membuat variasi dan kombinasi latihan bola basket
- Siswa secara berkelompok melakukan variasi dan kombinasi melempar bola dengan teknik chest pass, bounce pass dan overhead pass serta teknik menangkap bola

2. Menembak ke ring

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- Setiap kelompok terdiri dari 7 siswa
- Siswa secara berkelompok melakukan variasi dan kombinasi menembak ke ring

3. Lay up

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- Setiap kelompok terdiri dari 7 siswa
- Siswa secara berkelompok melakukan variasi dan kombinasi lay up

D. Mengasosiasi

1. Semua peserta didik berkumpul kemudian melakukan diskusi tentang pengalaman belajar yang telah dia dapatkan kepada seluruh teman dan guru
2. Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan bola basket yang paling tepat untuk kebutuhan individual
3. Peserta didik menunjukkan sikap respek pada orang

	<p>lain dengan mendengarkan secara seksama setiap ada orang lain yang berpendapat.</p> <p>E. Mengkomunikasi</p> <p>1. Melakukan permainan bola-basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi kombinasi teknik melempar, menangkap, menggiring dan menembak bola ke ring basket yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, Setiap kelompok terdiri dari 6 orang kemudian melakukan permainan bola basket yang telah dimodifikasi. Perturannya; pemain setiap tim dibagi menjadi 2 yang akan ditempatkan di daerah penyerang dan bertahan. Hal ini agar siswa mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan variasi dan kombinasi permainan bola basket. Tim pemenang adalah yang paling banyak memasukan bola ke ring. <div data-bbox="587 1402 1318 1733" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> </div>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan pelepasan/pendinginan dipimpin oleh guru / siswa. Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi. 	<p>15menit</p>

	<p>3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>4. Menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>5. Mengakhiri pembelajaran dengan doa untuk mensyukuri keselamatan, kesehatan dan manfaat dalam pembelajaran.</p>	
--	--	--

R. Penilaian.

1. Penskoran Pengetahuan

Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

Tugas tersebut dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya!

Butir Soal Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Bobot
1	Sebutkan macam-macam teknik dasar permainan bola basket!	4
2	Jelaskan teknik melempar bola dalam permainan bola basket!	4
3	Jelaskan teknik menembak ke ring dalam permainan bola basket	4
Skor maksimal		12

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Butir soal													
		1				2				3					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															

2															
3															
4															

Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 4}{\text{Jumlah skor maksimal}(12)}$$

Petunjuk Penilaian Pengetahuan

1. Pertanyaan: Sebutkan macam-macam teknik dasar permainan sepak bola!

- Kriteria penskoran

Skor 4 jika peserta didik dapat menyebutkan

- (1) Melempar bola
- (2) Menangkap bola
- (3) Menembak ke ring
- (4) Lay up

Skor 3 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

Skor 2 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

Skor 1 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

2. Pertanyaan: Jelaskan teknik melempar bola dalam permainan bola basket!

- Kriteria penskoran:

Skor 4 jika peserta didik dapat menjelaskan:

- (1) Posisi kaki depan belakang.
- (2) Jari-jari dibuka.
- (3) Saat melempar tangan lurus ke depan.
- (4) Diikuti pergerakan kaki yang di belakang ke depan.

Skor 3 jika peserta didik hanya menjawab tiga kriteria yang dilakukan secara benar

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 4}{\text{Jumlah skor maksimal}(12)}$$

Petunjuk Penilaian Keterampilan

1. Perintah : Menerapkan variasi dan kombinasi latihan melempar dalam permainan bola basket!
 - Kriteria penskoran:
 - Skor 4 jika peserta didik dapat melakukan 16-20 mengoper bola ke teman
 - Skor 3 jika peserta didik dapat melakukan 11-15 mengoper bola ke teman
 - Skor 2 jika peserta didik dapat melakukan 6-10 mengoper bola ke teman
 - Skor 1 jika peserta didik dapat melakukan 1-5 mengoper bola ke teman
2. Perintah : Menerapkan variasi dan kombinasi latihan menembak ke ring dalam permainan bola basket!
 - Kriteria penskoran:
 - Skor 4 jika peserta didik dapat melakukan 6-7 mengoper bola ke teman
 - Skor 3 jika peserta didik dapat melakukan 4-5 mengoper bola ke teman
 - Skor 2 jika peserta didik dapat melakukan 2-3 mengoper bola ke teman
 - Skor 1 jika peserta didik dapat melakukan 0-1 mengoper bola ke teman
3. Perintah : Lakukan variasi dan kombinasi latihan lay up shoot dalam permainan bola basket!
 - Kriteria penskoran:
 - Skor 4 jika peserta didik dapat melakukan 4 mengoper bola ke teman
 - Skor 3 jika peserta didik dapat melakukan 3 mengoper bola ke teman
 - Skor 2 jika peserta didik dapat melakukan 2 mengoper bola ke teman
 - Skor 1 jika peserta didik dapat melakukan 1 mengoper bola ke teman

1. Penskoran Aspek Sikap Sosial-Spiritual

Penskoran aspek sikap dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti kegiatan belajarmengajar. Pengamatan dalam proses penskoran dilakukan saat peserta didik melakukan pembelajaran permainan bola basket. Penskoran sikap

dapat dilakukan terhadap diri sendiri dan dapat juga menskor antarteman. Aspek-aspek yang di Skor meliputi: kerja sama, sportivitas, tanggung jawab.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan

atau menampilkan perilaku yang diharapkan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Kerja sama				Sportivitas				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															

$$\text{Nilai Sosial-Spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 4}{\text{Jumlah skor maksimal}(12)}$$

Rekapitulasi Nilai

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Sikap Sosial-Spiritual	Keterampilan	Pengetahuan		
1						
2						

3						
4						
5						
6						
7						

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

AndriKretanto

NIP 1969111920008011007

KrisnaPanjiHasmoro

NIM : 11601241099

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK PERINDUSTRIAN
Mata Pelajaran : Penjasorkes
Kelas/semester : XI/I
Materi Pokok : Senam Lantai
Alokasi Waktu : 1xPertemuan (135 menit)

S. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.	5.1. Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.	<ul style="list-style-type: none">• Memanfaatkan keadaan sebelum memulai pembelajaran supaya diberikan keselamatan.• Melakukan aktivitas yang menyenangkan dan bermakna.
6.	2.1 Berperilaku sportif	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap sportif dan mentaati aturan permainan.

	<p>dalam bermain.</p> <p>2.2 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.3 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan teman satu kelompok dalam melakukan senam lantai. • Menunjukkan sikap disiplin dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.
7.	3.1 Memahami konsep gabungan pola gerak dominan dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar senam lantai.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep teknik rangkaian gerak roll depan yang benar. • Menjelaskan konsep teknik rangkaian gerak roll belakang yang benar. • Menjelaskan konsep teknik rangkaian gerak sikap lilin yang benar.
8.	4.1. Mempraktikkan gabungan pola gerak dominan menujuteknikdasarsenam lantai.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rangkaian gerak teknik dasar roll depan dengan koordinasi yang baik. • Melakukan rangkaian gerak teknik dasar roll belakang dengan koordinasi yang baik. • Melakukan rangkaian gerak teknik dasar sikap lilin dengan koordinasi yang baik.

U. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

12. Siswa terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran.
13. Siswa mampu menunjukkan perilaku sportif dalam permainan.
14. Siswa mampu menunjukkan perilaku mau bekerjasama dengan teman satu tim/kelompok.
15. Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin dan bersungguh-sungguh saat pembelajaran.

16. Siswa mampu menjelaskan konsep teknik roll depan, roll belakang dan sikap lilin yang benar
17. Siswa mampu mempraktekkan teknik roll depan, roll belakang dan sikap lilindengan koordinasi yang baik.

V. Materi Pembelajaran

- Senam lantai / ketangkasan : roll depan, roll belakang dan sikap lilin

W. Metode

Metode : Resiprokal dan comando

Pendekatan : Scientific

X. Sumber Belajar

- Moh. Ali Mashar. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas VII SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.

Y. Media Pembelajaran

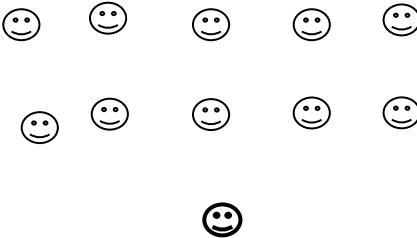
6. Media

Gambar : Media gambar langkah-langkah gerakan roll depan, roll belakang dan sikap lilin.

7. Peralatan

1. Peluit
2. Stop watch
3. Matras
4. Hall senam

Z. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>7. Menyiapkan peserta didik dalam barisan dua sab.</p> <p>8. Dipimpin berdoa untuk keselamatan dalam pembelajaran dan kebermanfaatan.</p> <p>9. Mengecek kehadiran semua peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum.</p> <p>10. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.</p> <p>11. Melakukan apersepsi tentang senam lantai khususnya roll depan, roll belakang dan sikap lilin.</p> <p><u>Formasi barisan</u></p>  <p>12. Melakukan pemanasan statis dan dinamis</p>	15menit
Inti	<p>F. Mengamati</p> <p>1. Siswa mengamati media pembelajaran berupa gambar teknik roll depan, roll belakang dan sikap lilin.</p> <p>G. Menanya (Question)</p> <p>1. Mempertanyakan konsep gerakan (roll depan, roll belakang dan sikap lilin) dengan menunjukkan nilai kerjasamadantoleransi.</p> <p>H. Mengeksplorasi</p> <p>1. Melakukan gerakan guling ke depan dari posisi jongkok yang dibantu atau tidak dibantu oleh teman</p>	90menit

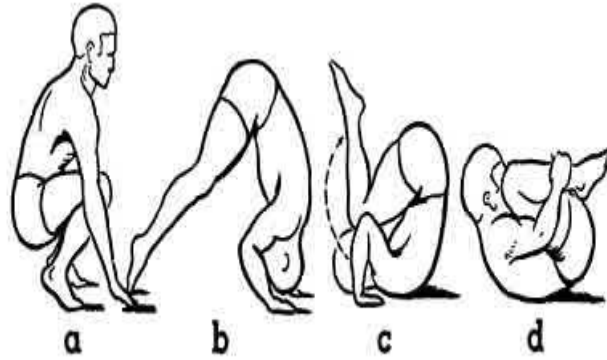


Fig. 1

2. Melakukan gerakan guling ke belakang dari posisi jongkok yang dibantu atau tidak dibantu oleh teman

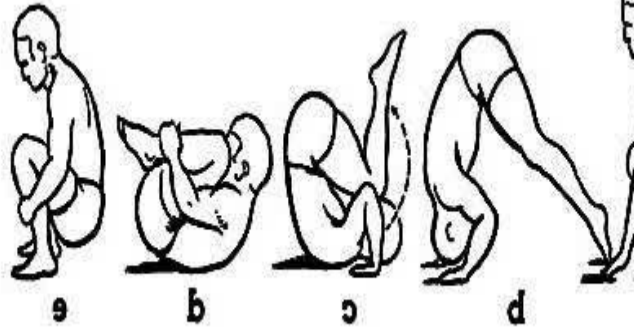
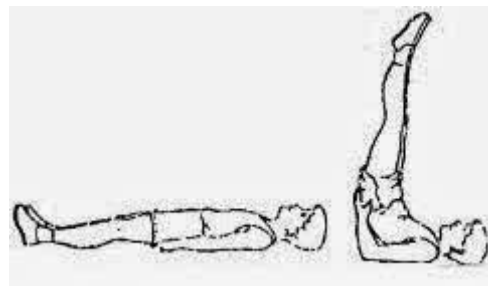


Fig. 2

3. Melakukan gerakan membentuk sikap lilin secara perorangan dan berpasangan.



I. Mengasosiasi

4. Semua pesertadidikberkumpulkemudian melakukan diskusi tentang pengalaman belajar yang telah dia dapatkan kepada seluruh teman dan guru
5. Menemukankesalahan-kesalahan yang

	<p>sering terjadidalam (roll depan, roll belakang dan sikap lilin)</p> <p>6. Peserta didik menunjukkan sikap respek pada orang lain dengan mendengarkan secara seksama setiap ada orang lain yang berpendapat.</p> <p>J. Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperagakanrangkaiangerakanroll depan dan sikap lilin 2. Menunjukkanperilakubertanggungjawabdalam menggunakan danmerawatperalatanperamaian 3. Memberikan saran perbaikan keterampilan kepadatemanselamamela kukansenam lantai 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik melakukan pelepasan/pendinginan dipimpin oleh guru / siswa. 7. Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi. 8. Pesertadidikbersama guru menyimpulkanhasil pembelajaran. 9. Menyampaikanmateriuntukpertemuan yang akandatang. 10. Mengakhiri pembelajaran dengan doa untuk mensyukuri keselamatan, kesehatan dan manfaat dalam pembelajaran. 11. Peserta didik bersalaman dengan guru 	15menit

AA. Penilaian.

3. Penskoran Pengetahuan

Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

Butir Soal Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Bobot
1	Sebutkan macam-macam bentuk gerakan senam lantai!	3
2	Jelaskan langkah-langkah melakukan roll depan!	4
3	Jelaskan langkah-langkah melakukan sikap lilin!	4
Skor maksimal		11

Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal(II)}}$$

Petunjuk Penilaian Pengetahuan

1. Pertanyaan: Sebutkan macam-macam bentuk gerakan senam lantai!

- Kriteria penskoran

Skor 3 jika peserta didik dapat menyebutkan

(5) Roll depan

(6) Roll belakang

(7) Sikap lilin

Skor 2 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

Skor 1 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

2. Pertanyaan: Jelaskan langkah-langkah melakukan roll depan!

- Kriteria penskoran

Skor 4 jika peserta didik dapat menjelaskan:

(5) Posisijongkok, keduatanganlurus di sampingbadan

(6) Angkatkeduatanganke depan, bungkukkanbadan, letakkankeduatelapak tangan di atas matras.

(7) Sentuhkan bahu kematras

(8) Lipatkedualutut, tarikdagudanlututke dada denganposisitanganmerangkullutut

Skor 3 jika peserta didik hanya menjawab tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 2 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika peserta didik hanya menjawab satu kriteria yang dilakukan secara benar

3. Pertanyaan: Jelaskan langkah-langkah melakukan sikap lilin!

- Kriteria penskoran

Skor 4 jika peserta didik dapat menjelaskan :

(1) Tidurterlentang, keduatangan di sampingbadan, pandangankeatas.

(2) Angkatkedua kaki luruskeatasdanrapat.

(3) Yang

menjadilandasandalahseluruhpundakdibantukeduatanganmenopangpadaping gang.

(4) Pertahankan sikap lilin beberapa saat

Skor 3jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

Skor 2 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

Skor 1 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria secara benar

4. Penskoran Keterampilan

b. Penskoran Unjuk Kerja

Peserta didik diminta melakukan langkah-langkah gerakan senam lantai.

Penskoran yang diberikan oleh guru meliputi unsur-unsur: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir gerakan senam lantai.

Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)

- 1) Peserta didik diminta untuk melakukan langkah-langkah gerakan roll depan yang dilakukan secara individual atau berpasangan!

No	Indikator	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang(1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			
2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor maksimal (9)				

- 2) Peserta didik diminta untuk melakukan langkah-langkah gerakan sikap lilin yang dilakukan secara individual atau berpasangan!

No	Indikator	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang(1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			
2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor maksimal (9)				

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes keterampilan dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}(18)}$$

Petunjuk Penilaian Keterampilan

2. Perintah : Lakukan langkah-langkah gerakan roll depan yang dilakukan secara individual atau kelompok!

- Kriteria penskoran:

a. Sikap awalan melakukan gerakan:

Skor Baik jika:

- (1) Posisi jongkok.
- (2) Kedua tangan lurus di samping badan
- (3) Pandangan lurus ke depan

Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

b. Sikap pelaksanaan melakukan gerakan:

Skor Baik jika:

- (1) Bungkukan badan dan letakan kedua tangan diatas matras
- (2) Tarik dagu dan lutut ke dada
- (3) Berguling ke depan

Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

c. Sikap akhir melakukan gerakan:

Skor Baik jika:

- (1) pandangan lurus ke depan
- (2) posisi jongkok

- (3) tangan lurus ke depan
 Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
 Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar
3. Perintah : Lakukan langkah-langkah gerakan sikap lilin yang dilakukan secara individual atau kelompok!
4. Kriteria penskoran:
- a. Sikap awalan melakukan gerakan:**
 Skor Baik jika:
 (1) Tidur terlentang
 (2) Kedua tangan disamping badan
 (3) Pandangan ke atas
 Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
 Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar
- b. Sikap pelaksanaan melakukan gerakan:**
 Skor Baik jika:
 (1) Angkat kedua kaki lurus ke atas
 (2) Kedua kaki rapat
 (3) Kedua tangan menopang pada pinggang
 Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
 Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar
- c. Sikap akhir melakukan gerakan:**
 Skor Baik jika:
 (1) Posisi kaki lurus dan rapat
 (2) Jari-jari kaki membentuk sudut lancip
 (3) Pandangan ke jari-jari kaki
 Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
 Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

4. Penskoran Aspek Sikap Sosial-Spiritual

Penskoran aspek sikap dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dalam proses penskoran dilakukan saat peserta didik melakukan pembelajaran senam lantai. Penskoran sikap dapat dilakukan terhadap diri sendiri dan dapat juga menskor antar teman. Aspek-aspek yang di Skor meliputi: kerja sama, tanggung jawab dan menghargai teman.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan

atau menampilkan perilaku yang diharapkan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kerja sama					
2	Tanggung Jawab					
3	Menghargai teman					
	Jumlah skor maksimal=12					

$$\text{Nilai Sosial-Spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}(12)} \times 100$$

Rekapitulasi Nilai

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Sikap Sosial-Spiritual	Keterampilan	Pengetahuan		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Yogyakarta,.....

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

AndriKretantoS.Pd

NIP. 1969111920008011007

KrisnaPanjiHasmoro

NIM. 11601241099

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)
RENANG**

Mata Pelajaran : RENANG
Sekolah : SMK PERINDUSTRIAN
Kelas / Semester : X1/I(gasal)
Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai nugrah Tuhan yang tidak ternilai
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik
- 3.12 Menganalisis gerak dasar salah satu gaya renang untuk menghasilkan keterampilan yang lebih baik dan menganalisis tindakan penyelamatan di air
- 4.8 Mempraktikkan keterampilan salah satu dari empat gaya renang dengan koordinasi

yang baik dan dengan jarak tertentu Mempraktikkan teknik penyelamatan kecelakaandi air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung, galah, skoci dan lainsebagainya)

C. Indikator

- a. Menunjukkan sikap berdo'a sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran
- b. Menunjukkan sikap tanggung jawab pada saat mengikuti pembelajaran
- c. Menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti pembelajaran
- d. Memahami rangkaian gerak tungkai pada renang gaya dada
- e. Mempraktikan rangkaian gerak tungkai pada renang gaya dada

D. Tujuan pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu melafalkan do'a sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran
- 2. Peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 3. Peserta didik dapat mematuhi perintah atau aturan dalam pembelajaran dengan baik
- 4. Peserta didik mampu mempraktekkan rangkaian gerak tungkai pada renang gaya dada dengan baik
- 5. Peserta didik dapat mempraktikan rangkaian gerak tungkai pada renang gaya dada dengan baik.

E. Materi pembelajaran

Renang Gaya Dada

- a. Rangkaian gerak tungkai pada renang gaya dada

F. Metode pembelajaran

- a. Demonstrasi
- b. latihan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memimpin siswa untuk membentuk barisan menjadi 4 bersaf 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memimpin peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. • Presensi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempresensi peserta didiknya • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menghubungkan kenyataan yang sebenarnya terhadap materi pembelajaran renang gaya dada dan motivasi peserta didiknya. • Pemanasan <p>Pemanasan statis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tundukan kepala, kedua tangan menekan kepala bagian belakang ➤ Angkat kepala, kedua tangan menekan dagu keatas ➤ Tengokan kepala kekiri, tangan kiri menekan dagu kekiri ➤ Tengokan kepala kekanan, tangan kanan menekan dagu kekanan. ➤ Lipat kedua telapak tangan dan luruskan kedepan ➤ Lipat kedua telapak tangan secara bersamaan kearah atas ➤ Lipat ➤ Kedua telapak tangan secara bersamaan kearah kiri ➤ Lipat kedua telapak tangan secara bersamaan kearah kanan ➤ Lipat kedua telapak tangan secara bersamaan kearah bawah ➤ Peserta didik duduk, kedua kaki lurus dan membuka, sertgerakan mencium lutut kanan, gerakan mencium lutut kiri ➤ Kedua kaki lurus sejajar, gerakan mencium kedua lutut. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	75menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membericontoh fase (tahapan) gerakantungkaigaya dada ➤ Guru membericontoh gerakantungkaipadarenang gaya ada di dalam kolam renang. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bertanya tentang apa yang telah dicontohkan oleh guru atau yang telah diamatinya. • Mencoba <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibariskan menjadi 1 bersaf ➤ Berhitung 1 sampai 3, bagi peserta didik yang mendapat nomor 1 mendapat giliran lebih awal. ➤ Peserta didik memperagakan gerakantungkaigaya dada dengan awalan melakukan tolakan pada dinding kolam dan melakukan 1 kali gerakantungkaik, setelah dilakukan peserta didik berjalan kedepan, setelahnya dilanjutkan giliran kedua dan ketiga. ➤ Peserta didik memperagakan gerakantungkaigaya dada dengan awalan melakukan tolakan pada dinding kolam dan melakukan 2 kali rangkaian gerakantungkaigaya dada, setelah dilakukan peserta didik berjalan kedepan, setelahnya dilanjutkan giliran kedua dan ketiga. ➤ Peserta didik memperagakan gerakantungkaigaya dada dengan awalan melakukan tolakan pada dinding kolam dan melakukan 3 kali rangkaian gerakantungkaigaya dada, setelah dilakukan peserta didik berjalan kedepan, setelahnya dilanjutkan giliran kedua dan ketiga. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menemukan gerakantungkaipadarenang gaya dada 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempraktekkan gerak tungkai pada dada secara bersama-sama dengan jarak tempuh 25 meter. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibariskan menjadi 2 bersaf, saling berhadapan (berpasangan), masing-masing ke dua tangan diletakkan di bahu pasangannya dan melakukan gerakan menarik ke belakang. ➤ Kedua tangan masih di bahu, dengan pandangan ke arah kanan, melakukan gerakan menarik ke arah badan masing-masing. ➤ Kedua tangan masih di bahu, dengan pandangan ke arah kiri, melakukan gerakan menarik ke arah badan masing-masing. ➤ Peserta didik berbaris menjadi 2 bersaf, kemudian masing-masing saling memijit bahu temannya secara bergantian. • evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengevaluasi peserta didiknya selama jalannya pembelajaran dan memberikan kesimpulan. • Penugasan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penugasan kepada peserta didiknya. • Do'a Syukur <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memimpin do'a setelah selesai kegiatan pembelajaran • Pembubaran <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membubarkan peserta didiknya. 	30menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran

- a. Alat :
 - 1. Peluit
 - 2. Stop watch
- b. Sarana
 - 1. Kolam Renang

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Teknik penilaian:

- Tes/Pengamatan unjuk kerja (psikomotor): Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- Pengamatan sikap (afeksi):
- Kuis/*embedded test* (kognisi): pemahaman Taktik

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Spiritual <ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a 	Observasi	Lembar Observasi	- Melakukan do'a sebelum dan sesudah pembelajaran
Aspek Afektif Disiplin, tanggungjawab	Tes	Lembar pengamatan	- Melaksanakan peraturan yang telah ditentukan oleh guru.
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Memahami rangkaian gerakan tungkai pada renang gaya dada 	Tes lisan	Lembar pertanyaan kuis	- Melakukan sikap tanggungjawab dalam pembelajaran.
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Mampukan rangkaian gerak tungkai pada renang gaya dada. 	Tes praktik (kinerja)	Lembar pengamatan	- Bagaimana melakukan gerakan tungkai pada renang gaya dada dengan baik? - Eksekusi Keterampilan

No	Nama	Indikator Pencapaian Kompetensi				Jumlah
		Spiritual	Afektif	Kognitif	Psikomotor	
1						
2						
3						
4						
5						

6						
7						
8.						

Rubrik Penilaian

Mengetahui
Guru pembimbing

Mahasiswa

Andri Kretanto S.Pd
NIP .1969111920008011007

Krisna Panji Hasmoro
NIM : 11601241099

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
BADMINTON

Sekolah : SMK PERINDUSTRIAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : X1 / I
Materi Pokok : Bulutangkis
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

Kompetensi Inti

1. Menghayati agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan .
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.

- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 3.6 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik

A. Indikator Pembelajaran

- a. Siswa dapat menunjukkan sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri.
- b. Siswa dapat menjelaskan teknik pukulan forehand dan backhand
- c. Siswa dapat mempraktikkan teknik pukulan forehand dan backhand
- d. Siswa dapat menerima umpan dari rekan, dan mengembalikan pukulan yang tidak dijagat musuh.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat memiliki sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
- b. Siswa dapat memahami teknik pukulan forehand dan backhand
- c. Siswa dapat melakukan pergerakan pukulan forehand dan backhand dalam permainan yang dimodifikasi

C. Materi Pembelajaran

Permainan Bulutangkis:

- Bergerak menciptakan ruang
- Pemahaman teknik pukulan forehand dan backhand.

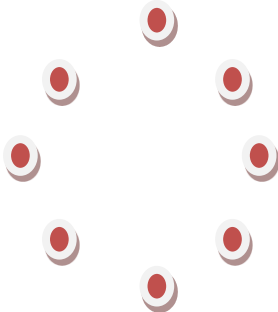
D. Metode Pembelajaran

- pendekatan :Scientifik
- Metode : Penugasan dan teknik berpasangan

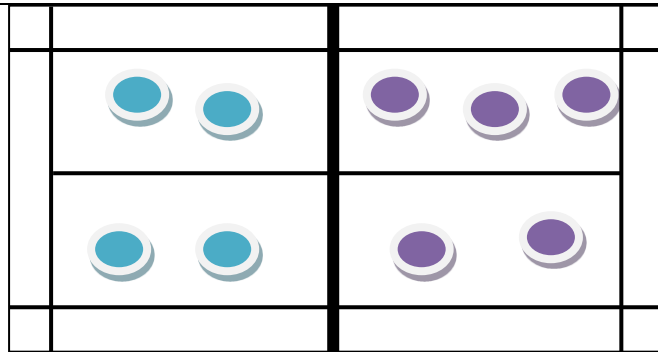
E. Media, Alat, dan Bahan

Media	Alat
✓ LKS	Raket
✓ Gambar	Shuttlecock
	Net



F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa untuk segera memulai pembelajaran. 2. Berbaris dan memberikan apersepsi (memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran). 3. Melakukan pemanasan (statis dan dinamis) 4. Permainan pemanasan <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan dengan bermain, tujuan utama adalah sekaligus berlatih dan mengarahkan siswa untuk melakukan teknik pukulan forehand dan backhand pada bulutangkis. b. Permainan ini dinamakan "foreback team" <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> i. 1 Siswa menggunakan 1 shuttlecock. ii. Siswa melakukan juggling dengan forehand dan backhand. iii. Apabila ada bunyi dari peluit siswa kemudian berkumpul dengan kelompok sesuai dengan perintah dari guru. iv. Apabila ada siswa yang tidak mendapatkan kelompok maka akan di berikan hukuman. 5. Membariskan siswa kembali untuk selanjutnya 	30menit

	<p>berikan pengarah dengan media gambar mengenai teknik melakukan bounce pass yang baik dan benar.</p> <p>6. Mengkondisikan siswa untuk menerima materi pembelajaran oleh guru selanjutnya.</p>	
Inti	<p>➤ Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lembar kerja siswa berupa lembar yang berisikan tahapan – tahapan permainan 1.</p> <p>➤ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah siswa sudah jelas dengan perintah yang ada di lembar kerja ? ✓ Peserta didik bertanya manfaat apakah yang didapat dari bulu tangkis dengan kesehatan. <p>➤ Mencoba</p> <p>GAME 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi 2 kelompok, 1 kelompok 4 siswa dan 1 kelompok 5 siswa. • Permainan ini dinamakan “ <i>Hit and Move</i> “ • Permainan dimulai dengan servis • Permainan menggunakan 2 shuttlecock. • Pemain yang setelah melakukan pukulan harus bergantian tidengantemannya. • 2 menit pertama harus menggunakan forehand dan 2 menit berikutnya harus menggunakan backhand. • Setelah itu menggunakan kedua gerakan forehand dan backhand. • Shuttlecock yang terlebih dahulu jatuh maka tidak mendapatkan poin. • Team yang paling banyak mengumpulkan poin menang. 	75 menit



Ket :

-  • Siswa A
-  • Siswa B

➤ **Mengasosiasi**

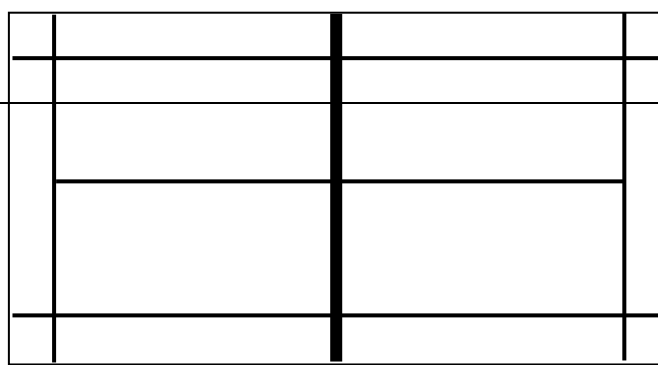
Drill

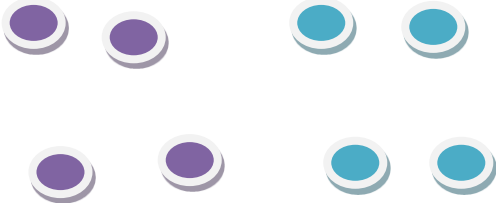


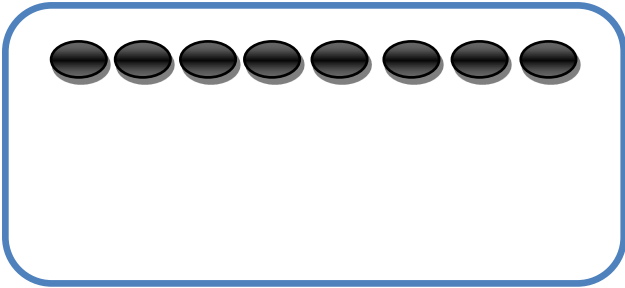

- Siswaberpasangan2 orang 1 shuttlecock
- Melakukanteknikpukulan forehand dan backhand secaraberpasangan
- Di dalamkotak yang telah di sediakan
- Dilakukandenganbergerakaktif
- Setelahadapeluitharusbergantitemapat

GAME 2

Aturandancarabermain.

1. Tujuandaripermainaniniadalahmelewatkanshuttlecoc kke net untukmencetakpoindanmenyulitkanlawan.
2. Setiapkelompokterdiridari 2 siswasebagaiteam ganda.
3. Permainandimulaidenganservis
4. Awalpermainandimulaidengan*jump bal*
5. Hanyaadaforehand dan backhand, tidakboleh smash.
6. Lapangandibatasidengangaris yang paling luar.
7. Tim yang kalahakanmendapatbukumanberupamemijattim yang menang.



	 <p>Keterangan:</p>  : tim A  : tim B	
Penutup	<p>PENUTUP</p>  <p>Ket :  Siswa</p> <p>Siswadimintaberbaris 1 bersyafdariujunglapangan. Berjalandariujunglapangansampaiujunglapangan. Denganmengoperkan bola keteman yang disampingnyadapatjugadilakukandengan game. Siswadibariskan 2 bersyaf. Guru melakukanevaluasitentangmateriinti yang telahdiajarkandanmemberikantugaskepadasiswa. Kemudiansiswaberhitungdanberdo'auntukmengakhir ipembelajaran</p>	30 menit

PENILAIAN

Rubik penilaian

- **AspekPsikomotor**

NO	Aspek yang dinilai	KualitasGerak				
		1	2	3	4	5
1.	Posisisaatmulaimemukul cock					
2.	Posisi kaki saatmemukul					
3.	Posisibadansaatmenerimapukulanlawan					
4.	Sikapakhir					
	Jumlahskormaksimal = 20					

$$\text{NilaiUnjukKerja} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 50$$

- **AspekAfektif**

NO	Aspek yang dinilai	✓ Ceklist
1.	Keberanian	
2.	TanggungJawab	
3.	Antusiasdanbersungguh – sungguh	
4.	Percayadiridanmembantuteman	
	Jumlahskormaksimal = 4	

$$\text{NilaiUnjukKerja} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 30$$

- **AspekKognitif**

NO	Aspek yang dinilai	KualitasJawab

		1	2	3	4	5
1.	Apaprinteknikdalambadminton ?					
2.	Bagaimanaposisitangansaatmelakukanpukulan ?					
3.	Bagaimanaposisibadansaatmelompat ?					
4.	Bagaimanaposisi kaki saatmendaratsetelahmelakukan jumping smash					
	Jumlahskormaksimal = 20					

$$\text{NilaiUnjukKerja} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 20$$

$\text{Nilaiakhir} = \text{Niliaspekpsikomotorik} + \text{aspekafektif} + \text{aspekkognitif}$

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Andri Kretanto S.Pd
NIP

Mahasiswa,

Krisna Panji Hasmoro
11601241099

SOAL UNTUK KELAS X1

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan passing permainan sepak bola?Sebutkan!
2. Mengapa dalam melakukan passing bawah pada bola voli kaki harus ditekuk?
3. Sebutkan macam-macam teknik passing dalam permainan bola basket?Jelaskan!
4. Dalam melakukan dribbling pada permainan sepak bola hal apa saja yang perlu diperhatikan?
5. Berapakah tinggi net voli untuk pemain putra dan putri?
6. Pada saat melakukan jumb ball hal apa saja yang tidak boleh dilakukan??
7. Dalam permainan sepakbola ada istilah offside,apakah yang dimaksud dengan offside dan mengapa hal itu dapat terjadi?
8. Apa pengertian pemain libero dalam permainan bola voli?Jelaskan!
9. Olahraga apakah yang paling anda sukai?Mengapa?
10. Apakah inti dari bermain sepak bola?

